

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU EDUKASI MENGGUNAKAN
BAHAN KAIN PERCA UNTUK MENGENALKAN KOSA
KATA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN
DI PAUD QURRATA A'YUN
YAYASAN CUT MEUTIA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

TUTY ISLAMI

NIM. 160210055

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/ 1444 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU EDUKASI MENGGUNAKAN
BAHAN KAIN PERCA UNTUK MENGENALKAN KOSA
KATA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN
DI PAUD QURRATA A'YUN
YAYASAN CUT MEUTIA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
sebagai Salah Satu Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

TUTY ISLAMI
NIM. 160210055

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Jamaliah Hasballah, M.A.
NIP.196010061992032001

Pembimbing II,



Rafidhah Hanum, M.Pd.
NIDN.2003078903

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU EDUKASI MENGGUNAKAN
BAHAN KAIN PERCA UNTUK MENGENALKAN KOSA
KATA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN
DI PAUD QURRATA A'YUN
YAYASAN CUT MEUTIA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

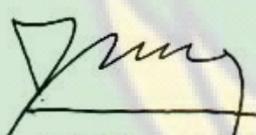
Pada Hari/Tanggal :

Rabu/27 Juli 2022 M
27 Zulhijjah 1443

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

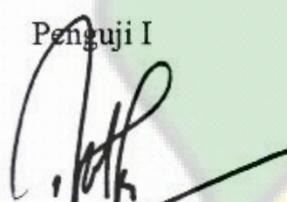
Sekretaris

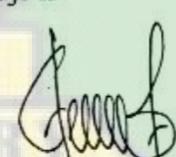

Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP. 196010061992032001


Munawwarah, S.Pd. I, M. Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji I

Penguji II


Muthmainnah, M.A
NIP. 198204202014112001


Rafidhah Hanum, M.Pd
NIDN. 2003078903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh




Dr. Muslim Rizali, SH., M.Ag

NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuty Islami
NIM : 160210055
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengembangan Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosakata Pada Anak Usia 3-4 Tahun di Paud Qurrata A'yun

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak menggunakan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin orang lain
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya orang lain

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 27 Juli 2022

Yang menyatakan,



Tuty Islami
NIM. 160210055

ABSTRAK

Nama : Tuty Islami
NIM : 160210055
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PIAUD
Judul : Pengembangan Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosakata Anak Usia 3-4 tahun di PAUD Qurrata A'Yun
Tanggal Sidang : Rabu, 27 Juli 2022
Tebal Skripsi : 72 halaman
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah M.A
Pembimbing II : Rafidhah Hanum M.Pd
Kata Kunci : Buku Edukasi, Kain Perca, Kosakata, Anak

Permasalahan yang terdapat di PAUD Qurrata A'yun adalah terbatasnya media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sehingga hal tersebut menyebabkan perkembangan bahasa, salah satunya anak kurang optimal seperti anak mengalami kesulitan dan membedakan bunyi huruf kosakata tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan kelayakan dalam sebuah media buku edukasi yang layak untuk membantu anak dalam mengenal kosakata. Manfaat penelitian untuk dapat meneliti lebih dalam mengenai perkembangan media buku edukasi menggunakan bahan kain perca sehingga dapat meningkatkan aspek perkembangan motorik halus dan bahasa anak usia 3-4 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah research and development dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu analysis (analisis), design (perancangan), development (pengembangan), implement (implementasi), evaluation (evaluasi). Hasil penelitian yang digunakan dalam memperoleh media buku edukasi yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam mengenalkan kosakata anak usia dini. Hasil kelayakan media buku edukasi yang dikembangkan Penilaian ahli media dengan skor 75% (layak), hasil validasi ahli materi 77% (layak) dan hasil persentase mengenalkan kosakata anak dari observasi di PAUD Qurrata A'yyun dengan kategori (BSH). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian media buku edukasi yang dikembangkan untuk mengenalkan kosakata pada anak usia dini ini sangat layak digunakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Shalawat dan beriringan salam kita sanjungkan kepangkuan alam nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Qurrata A’yyun.” Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk memenuhi ujian akhir yang berguna dalam memperoleh gelar sarjana jenjang strata 1 (S-1) pada program studi pendidikan Islam anak usia dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do’a dan dukungan dari banyak pihak. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, adik saya juga ikut mendoakan dan mendukung saya dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ketahap akhir ini dalam penyelesaian program S-1 ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah M.A selaku dosen pembimbing I dan ibu Rafidhah Hanum M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan

waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi selama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Siti Khasinah S. Ag M. Pd selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis dalam perkuliahan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu Dosen, para asisten, karyawan dan semua bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
5. Ibu Herlinda S. Pd selaku kepala sekolah PAUD Qurrata A'yyun beserta dewan guru yang telah banyak membantu peneliti memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari, ada banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Baik dari teknik penulisan, tata bahasa dan lain sebagainya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar penulis bisa membuat tulisan karya ilmiah yang lebih baik kedepannya.

Banda Aceh 27 juli 2022
Penulis,

Tuty Islami
NIM. 160210055

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Media Buku Edukasi.....	12
1. Pengertian Media Buku Edukasi.....	12
2. Kegunaan Media Buku Edukasi.....	21
3. Manfaat Media Buku Edukasi.....	22
4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Buku edukasi.....	23
B. Kain Perca.....	24
1. Pengertian Kain Perca.....	24
2. Ciri-ciri Kain Perca.....	25
3. Manfaat Kain Perca.....	25
4. Kelebihan Dan Kekurangan Kain Perca.....	27
C. Kosa Kata Anak Usia Dini.....	28
1. Pengertian Kosa Kata Anak Usia Dini.....	28
2. Peranan Kosa kata Anak Usia Dini.....	29
3. Pemerolehan dan Penggunaan Kosa Kata Anak Usia Dini... ..	29
4. Manfaat Kosa Kata Anak Usia Dini.	30
5. Karakteristik Kosa Kata Anak Usia Dini.....	30
6. Cara Kosa Kata Anak Usia Dini.	31
7. Jenis Kosa Kata Anak Usia Dini.....	31
8. Tahap Kosa Kata Anak Usia Dini.....	32
9. Indikator Pengenalan Kosa Kata Anak Usia Dini.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Prosedur Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel penelitian	41
D. Lokasi Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan.....	50
1. Analysis (Analisis).....	50
2. Design (Perancangan).....	51
3. Development (Pengembangan).....	56
4. Implementation (Implementasi).....	64
5. Evaluation (Evaluasi).....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Kritik dan Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI PENELITIAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Pengenalan Kosa Kata Anak Usia Dini.....	33
Tabel 3.1	Prosedur Penelitian Model Pengembangan ADDIE	37
Tabel 3.2	Indikator Materi Pengenalan Kosa Kata Anak Usia 3-4 Tahun Pada Media Buku Edukasi yang Dikembangkan....	44
Tabel 3.3	Indikator Media Buku Edukasi yang Dikembangkan....	47
Tabel 3.4	Kriteria Kelayakan Produk Lembar Penilaian Ahli Media dan materi	48
Tabel 3.5	Kriteria Lembar Observasi Untuk Kemampuan Mengenal Kosa Kata Anak.....	51
Tabel 4.1	Desain Media Buku Edukasi	52
Tabel 4.2	Alat dan Bahan Pembuatan Media Buku Edukasi Untuk Mengenal Kosa Kata.....	52
Tabel 4.3	Tahap Pembuatan Media Buku Edukasi Untuk Mengenalkan Kosa Kata.....	57
Tabel 4.4	Hasil Validasi Tahap I Dari Validator Ahli Media.....	58
Tabel 4.5	Saran Ahli Media Terhadap Media Buku Edukasi.....	59
Table 4.6	Hasil Validasi Tahap II dari Validator Ahli Media	60
Table 4.7	Saran Ahli Media Terhadap Media Buku Edukasi.....	61
Table 4.8	Hasil Validasi Ahli Materi..	63
Tabel 4.9	Saran Ahli Materi Terhadap Media Buku Edukasi.	64
Tabel 4.8	Hasil Penilaian Lembar Observasi Mengenalkan Kosa Kata Anak Dikelas A Usia 3-4 Tahun di Paud Qurrata A'yun Menggunakan Media Buku Edukasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE.....	34
Gambar 4.1 Gambar Rancangan sebelum dan Sesudah validasi..	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Dan Keguruan
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Paud Qurrata
A'yyun
- Lampiran 4 Surat Validasi Ahli Media Dan Materi
- Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Ahli Media
- Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen Ahli Materi
- Lampiran 7 Lembar Penilaian Observasi Kemampuan Mengenal Kosa Kata
Pada Anak Usia 3-4 Tahun
- Lampiran 8 Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai anak berusia 6 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dalam menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik baik motorik halus dan kasar kecerdasan yang baik kemampuan berfikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan spiritual, sosial emosional, kecerdasan bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan yang dimiliki setiap anak dan tahap perkembangannya yang dilalui oleh setiap anak usia dini.²

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 8 dalam permendikbud 146 tahun 2014 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal.³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan untuk anak yang berusia dibawah 6 tahun untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan pengetahuan dan keterampilan

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Pasal I Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

² Djoko Adi Waluyo dkk, *Memahami Kompendium PAUD Secara Singkat* (Depok : Prenada Media Group,2017), h.2.

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Pasal I Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

anak dalam mengembangkan diri secara utuh agar mampu melanjutkan pendidikan pada tingkat selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai dengan falsafah suatu bangsa. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Anak belum mengenal tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal dunia anak. Anak belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Perkembangan kosa kata dan bahasa mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya diantara anak satu dengan anak yang lain dengan tujuan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi.⁴Masa usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan kosa kata dalam bahasa anak karena bahasa merupakan hal yang pokok dalam masyarakat. Bahasa membentuk dasar persepsi komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan suatu simbol yang mengategorikan dalam pikiran kita. Sehingga anak berhasil dalam masyarakat dan mampu bersosial dengan lingkungan sehingga perlu mengembangkan kemampuan kosa kata yang luas dalam memperoleh bahasa lisan. Anak harus menggunakan bahasa yang efektif diberbagai kondisi dan situasi. Kebanyakan pendidik dan orang tua yang tidak sabar menghadapi anak usia dini dengan tuntutan kemampuan yang tidak tepat dan melebihi dari batas kemampuan yang dimiliki anak. Cukup banyak pembelajaran dan pelatihan yang

⁴ Nuarca Ketut, *PAUD Sebagai kebutuhan Mendasar* , (Denpasar:Udayana University Pres, 2013), h. 44.

hanya membawa kebosanan, kejenuhan, kelelahan dan pada akhirnya menghasilkan kegagalan setelah tumbuh sebagai remaja.⁵

Perkembangan anak usia dini yang sangat perlu untuk dikembangkan dan dioptimalkan perkembangan tersebut meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral, koqnitif, bahasa, fisik motorik dan sosial emosional.⁶ Aspek perkembangan ini tidak dapat berkembang dengan sendirinya melainkan dengan adanya hubungan satu sama lain sehingga masa ini merupakan masa stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Setiap aspek perkembangan yang harus dioptimalkan oleh anak usia dini salah satunya adalah aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh salah satunya adalah kemampuan mengenal huruf kosa kata sehingga kemampuan huruf mengenal kosa kata merupakan bagian dari kompetensi kemampuan bahasa dalam ruang keaksaraan pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 pada usia 3-4 tahun anak dapat mengenal simbol, mengenal suara hewan dan benda disekitar, membuat coretan yang bermakna, meniru cara menuliskan dan mengucapkan huruf A sampai Z.⁷

Penguasaan kosa kata sangat erat kaitannya dengan kemampuan koqnitif anak karena sistem berbicara anak menggambarkan befikir pada anak, jika

⁵ Thio Riyanto FIC dan Martin Handoko FIC, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:PT. Grasindo Anggota Ikapi, 2004), h. 19.

⁶ Masnival, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD*, (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2013), h. 78.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Lampiran I Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h.27.

penguasaan kosa kata yang dimiliki anak masih kurang tentunya anak tidak bisa mengungkapkan apa yang dipikirkannya. Perkembangan kosa kata anak usia dini memang masih jauh dari sempurna, namun demikian potensinya dapat dirangsang dengan komunikasi yang aktif dengan menggunakan kosa kata yang tepat dan benar. Kualitas kosa kata yang digunakan oleh orang terdekat oleh anak akan mempengaruhi dalam keterampilan berbicara anak di PAUD. Guru merupakan salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembangan berbicara dalam bahasa anak. Guru PAUD harus dapat mengupayakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan penguasaan kosa kata anak. Menurut Piaget tahapan dalam memperoleh kosa kata adalah tahap kalimat satu kata, kalimat dua kata, pengembangan tata bahasa menjelang dewasa dan tahap kompetensi penuh. Pada tahap tersebut anak dapat memperoleh kosa kata dari lingkungan sekitar.⁸

Mengenalkan huruf kosa kata merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak dini menurut Tadkiraton Musfiroh mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf yang ada dikosa kata adalah untuk merangsang anak dalam mengenali, memahami dengan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi sehingga dalam mengenal dan memahami huruf dalam kosa kata bukan sekedar menghafal sejumlah deretan huruf abjad akan tetapi perlu ditanamkan pada anak adalah huruf yang merupakan simbol yang mewakili satu bunyi bahasa apabila

⁸ Henri Guntur Taringan, *Pengajaran Kosa Kata*, (Bandung:Penerbit Angkasa, 1993), h. 18.

simbol tersebut disusun maka akan membentuk kata yang memiliki makna misalnya nama anak, nama buah, nama benda dan nama binatang.⁹

Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bahan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar agar tercapai tujuan pembelajaran tertentu dalam pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan pada proses belajar mengajar sehingga media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.¹⁰ Media pembelajaran yang digunakan di paud yang berupa media cetak majalah, buku cerita, alat permainan edukatif, audio visual, poster dan buku edukasi sehingga penggunaan media pembelajaran pada umumnya harus menyenangkan, bermakna, menarik perhatian anak dan tidak membosankan hal tersebut dipertimbangkan agar anak bersemangat saat kegiatan pembelajaran khususnya belajar huruf dalam kosa kata sebagai dasar pemahaman dalam membaca bagi anak usia dini. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain juga mengatakan bahwa salah satu penyebab keberhasilan proses belajar mengajar adalah karena adanya penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Sehingga kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting dalam proses pembelajaran.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada peserta didik melalui audio dan audio

⁹ Tadkirotun Musfiroh, *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), h.10.

¹⁰ Usep Kurniawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016), h. 6.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 136.

visual yang dapat dilihat dan didengar oleh anak salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf dalam mengenalkan kosa kata pada anak usia dini adalah media buku edukasi huruf dalam kosa kata merupakan media yang didalamnya terdapat huruf abjad dan juga gambar untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini.

Media buku edukasi mengenalkan huruf dalam kosa kata merupakan pengembangan media buku edukasi tentang anak lainnya sehingga memiliki kesamaan dalam buku tersebut itu dapat dimanfaatkan untuk anak sehingga anak dapat menggunakan media yang efektif untuk menyajikan dan menyampaikan pesan secara visual melalui gambar, simbol atau tulisan yang ditampilkan dalam buku sehingga dapat mudah dilepaskan.¹² Kegunaan dari media buku edukasi mengenalkan huruf dalam kosa kata adalah media ini dapat dipakai untuk jenis pelajaran bermacam-macam bentuk yang dapat digunakan untuk pembelajaran mengenalkan huruf baik itu huruf abjad, angka, gambar dan simbol lainnya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.¹³

Berdasarkan hasil observasi pada PAUD Qurrata A'yun Yayasan Cut Meutia ditemukan permasalahan kekurangan media pembelajaran sehingga membuat tujuan pembelajaran yang tidak tercapai. Salah satu tujuan pembelajaran yang tidak tercapai yaitu hanya tersedia beberapa buku cerita bergambar dan poster yang ditempel di dinding untuk belajar mengenal kosa kata sehingga dalam mengenalkan kosa kata pada anak kurang optimal. Berdasarkan permasalahan

¹² Sadiman Arif dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 7.

¹³ Ria Angraeni, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak*, *Jurnal Pendidikan PAUD*, (Vol 5 No 4 Tahun 2015 Diakses Pada 10 November 2020), h. 4.

tersebut, maka diperlukan pengembangan media buku edukasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan untuk mengenalkan kosa kata pada anak. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu upaya untuk menyelesaikan permasalahan melalui penelitian media buku edukasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nilmayani dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Usia 3-4 tahun” pada kesimpulan akhir menjelaskan bahwa media Busy Book yang terdapat pengaruh pada kemampuan membaca permulaan. Penelitian diatas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian penulis.¹⁴

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Risa Mufliharsi dengan judul “Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini” pada kesimpulan akhir menjelaskan bahwa pemanfaatan busy book dapat meningkatkan pemerolehan kosa kata usia dini. Dengan kreativitas yang dilakukan oleh guru maka dapat dijadikan materi ajar yang sistematis sehingga pembelajaran menjadi efektif. Penggunaan busy book yang tepat dapat memaksimalkan dan meningkatkan peran para guru paud dalam memberikan pembelajaran kosa kata pada anak. Busy book dapat dijadikan alternatif media pembelajaran bagi guru paud untuk meningkatkan kosa kata anak usia dini karena berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi para anak usia dini. Penelitian di atas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian penulis.¹⁵

¹⁴ Nilmayani, *Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*, (Riau: Program Studi Pendidikan Guru PAUD,2017), h. 2

¹⁵ Risa Mufliharsi, *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini*, *Jurnal Metamorfosa*, (Vol 5 No 2 Diakses Pada Edisi Desember 2017), h. 1

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya pengembangan dalam sebuah media buku edukasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan agar tujuan pembelajaran mudah dicapai khususnya dalam mengenalkan kosa kata pada anak usia dini di PAUD Qurrata A'yun Yayasan Cut Meutia. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan lebih lanjut yang berjudul **“Pengembangan Media Buku Edukasi Menggunakan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Anak Pada Usia 3-4 Tahun di PAUD Qurrata A'yyun Yayasan Cut Meutia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata anak pada usia 3-4 Tahun di PAUD Qurrata A'yyun Yayasan Cut meutia?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata anak pada usia 3-4 Tahun di PAUD Qurrata A'yyun Yayasan Cut Meutia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rancangan media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata anak pada usia 3-4 Tahun di PAUD Qurrata A'yyun Yayasan Cut Meutia
2. Untuk mengetahui kelayakan media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata anak pada usia 3-4 Tahun di Paud Qurrata A'yyun Yayasan Cut Meutia

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara teori mengenai media pembelajaran yang dapat mengenalkan kosa kata pada anak usia dini khususnya usia 3-4 tahun melalui media buku edukasi serta dapat dijadikan manfaat penelitian, selanjutnya dapat berkaitan dengan pendidikan keilmuan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu diharapkan dapat menambah wawasan secara ilmiah tentang media pembelajaran buku edukasi pada anak usia dini melalui penelitian *R&D (Research and Development)* dengan menggunakan model ADDIE.

b. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk menggunakan media pembelajaran buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata anak khususnya usia 3-4 tahun.

c. Manfaat bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah dari penelitian ini, diharapkan lembaga sekolah dapat memperoleh masukan tentang media pembelajaran buku edukasi yang menyenangkan dan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam

belajar adalah bermain sehingga tujuan pembelajaran dengan sangat mudah dicapai.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan seperti penelitian.¹⁶ Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan Media Buku Edukasi

Pengembangan adalah metode penelitian yang menghasilkan produk baru yang efektif, praktis dan efisien yang telah ada sebelumnya atau menciptakan produk baru. Pengembangan adalah bentuk penelitian yang menghasilkan produk berupa modul pembelajaran, media atau produk lainnya.¹⁷

Media merupakan salah satu alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ketepatan penggunaan media pembelajaran yang dapat berdampak pada kualitas proses dan hasil yang diperoleh.¹⁸

Buku edukasi adalah sebuah buku yang berbentuk persegi panjang yang terbuat dari kain perca yang dapat dimainkan oleh anak sehingga buku edukasi tersebut dapat efektif untuk menyajikan suatu pesan tertentu kepada anak usia dini.

Pengembangan media buku edukasi yang dimaksud dalam penelitian adalah mengembangkan media buku edukasi yang sudah ada dengan

¹⁶ Widjono, *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h.120.

¹⁷ Fatrima Santri Syafri, *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer di Program Studi Tadris Matematika IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: Zigie Utama, 2018), h. 39.

¹⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 7.

memodifikasi sesuai dengan kebutuhan. Buku edukasi yang dikembangkan yaitu terbuat dari karton tebal yang dilapisi kain perca yang berbentuk seperti buku yang berisi tentang kosa kata pada anak. Tujuannya agar anak mengenal kosa kata secara langsung yang terdapat pada media buku edukasi.

2. Kain perca

Kain perca adalah kain sisa guntingan yang berasal dari pembuatan pakaian seperti membuat kerajinan atau produk tekstil lainnya.

3. Kosa kata

Kosa kata adalah keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa yang dimiliki oleh seseorang. Sehingga kosa kata ini dapat memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa sebab penguasaan kosa kata sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa semakin banyak kosa kata yang dimiliki semakin terampil pula dalam berbahasanya dengan penguasaan kosa kata ini memungkinkan seseorang lebih terampil dalam menulis sehingga dapat membutuhkan kosa kata yang banyak untuk menyampaikan informasi kepada pembacanya.

4. Anak Usia 3-4 Tahun

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Anak usia 3-4 tahun dalam penelitian ini adalah anak yang berada dijenjang TK A Cut Meutia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Buku Edukasi

1. Pengertian Media Buku Edukasi

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat untuk mentransfer pesan dan informasi antara guru dan siswa. Media dapat digunakan untuk kegiatan belajar individu atau kelompok.¹ Azhar Arsyad mengatakan media pembelajaran adalah alat bantu yang memudahkan mencapai tujuan pembelajaran.²

Media pembelajaran adalah suatu yang digunakan untuk mengirim informasi dari pengirim dan penerima agar menimbulkan rasa ingin tahu kepada peserta didik dan mendorong mereka untuk belajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.³

Media pembelajaran memiliki klasifikasi yang dibagi menjadi beberapa bagian klasifikasi media pembelajaran secara umum sebagai berikut :

a. Media visual

Media visual adalah media yang memiliki banyak elemen berupa bentuk garis, bentuk, warna dan tekstur. Media visual dapat ditampilkan dalam dua format gambar yang menunjukkan gambar diam dan gambar yang menunjukkan

¹ Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid2*, (Jawa Barat: IKAPI,2020), h. 22

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2011), h.3.

³ Pratiwi Inesa Tri Mahardikadkk, *Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran,2018), h. 173-181.

atau simbol bergerak. Ada beberapa jenis media yang digunakan untuk pembelajaran antara lain buku, majalah, peta dan foto.⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut media visual adalah media yang bisa dilihat dari dua sisi dimensi. Media visual dibagi menjadi beberapa bagian. Adapun macam-macam media visual yaitu :

1. Realistik

Media visual realistik adalah foto yang ditampilkan dan warnanya persis sama dengan objek yang aslinya sehingga dia tampak begitu nyata.⁵ Realistik adalah jenis dari media visual yang menampilkan gambar yang mirip dengan gambar nyata contohnya gambar buah-buahan.

2. Analogis

Media visual analogis adalah media visual yang menyampaikan konsep atau topik dengan menampilkan gambar dalam suatu konsep tersebut.⁶ Analogis adalah jenis media visual yang menampilkan sebagai gambaran yang sesuai dengan tema contohnya tema tumbuhan.

3. Organisasional

Media visual organisasional adalah gambar yang mendeskripsikan hubungan kualitatif diantara beberapa elemen.⁷ Organisasional adalah jenis media visual yang memiliki maksud dan hubungan dengan gambar yang lain.

⁴ Ega Rimawati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 5.

⁵ Hamdan Husein Batu Bara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Jawa Tengah: Fatawa, 2020), h. 66.

⁶ Hamdan Husein Batu Bara, *Media...*, h. 67.

⁷ Hamdan Husein Batu Bara, *Media...*, h. 68.

4. Relasional

Media visual relasional adalah media visual yang menggambarkan hubungan kuantitatif diantara elemen.⁸ Relasional adalah jenis media visual yang memiliki hubungan jumlah dengan gambar lainnya.

5. Transformasional

Media visual transformasional adalah media visual yang menggambarkan pergerakan atau perubahan sejalan waktu dan tempat.⁹ Transformasional adalah jenis media visual yang menggambarkan sebuah gambar bergerak sesuai dengan waktu dan tempat.

6. Interpretif

Media visual interpretif adalah media visual yang menggambarkan hubungan teoritis dan abstrak.¹⁰ Interpretif adalah jenis media visual yang berisi hubungan gambar antar teori dan abstrak.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan media buku edukasi adalah salah satu media pembelajaran yang termasuk kedalam jenis media realistik yang menampilkan gambar dengan nyata.

Media buku edukasi adalah salah satu media yang memiliki fungsi dan manfaat seperti media pembelajaran. Adapun fungsi dan media pembelajaran yaitu :

⁸ Hamdan Husein Batu Bara, *Media...*, h. 69.

⁹ Hamdan Husein Batu Bara, *Media...*, h. 69.

¹⁰ Hamdan Husein Batu Bara, *Media...*, h. 70.

a. Fungsi media pembelajaran

Fungsi media pembelajaran yaitu dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan stimulasi kegiatan pembelajaran dan bahkan menahan pengaruh psikologis pada peserta didik.¹¹ Menurut pendapat Musfiqon media juga berfungsi memperluas pengetahuan dan kesadaran, dan memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan.¹² Menurut Cepy Riana fungsi media pembelajaran yaitu :

1. Membuat konsep abstrak dan konkrit

Konsep yang dirasakan masih abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa yang dapat dibuat konkrit atau disederhanakan melalui penggunaan media pembelajaran misalnya menjelaskan tentang buah-buahan.

2. Menyajikan benda yang terlalu berbahaya atau sulit diperoleh di lingkungan belajar

Guru menjelaskan binatang buas seperti harimau dan beruang atau binatang lainnya seperti gajah, jerapah dan dinosaurus sehingga melalui sumber gambar dari program televisi.

3. Menghargai benda yang terlalu besar atau terlalu kecil

Guru memberikan gambaran tentang kapal, pesawat, pasar dan candi atau menunjukkan benda yang terlalu kecil seperti bakteri, nyamuk dan virus.

¹¹ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.15.

¹² Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 33.

4. Menunjukkan gerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat

Dengan bantuan teknik gerak lambat dalam media yang dimungkinkan untuk menggambarkan lintasan peluru, tembakan panah dan ledakan bom atau gerakan lambat seperti tumbuhan yang kuncup dan bunga yang mekar.¹³ Berdasarkan penjelasan yang di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media pembelajaran yaitu untuk membuat konsep abstrak dan konkrit yang menyajikan benda yang terlalu berbahaya, terlalu sulit untuk dibawa, menghargai benda yang terlalu besar atau kecil serta menunjukkan benda yang terlalu cepat pergerakannya atau lambat pergerakannya.

b. Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat dari media pembelajaran yaitu :

1. Mendukung proses pembelajaran antara guru dan siswa tidak semua materi pembelajaran yang dapat disampaikan dengan lisan, namun diperlukan alat bantu lain yang dapat membantu penyampaian pesan atau konsep materi kepada siswa.
2. Peningkatan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat siswa, pendidik dan sumber belajar yang dapat bersifat interaktif.

¹³ Cepy Riana, *Media Pembelajaran*, (kemenag RI, 2012), h. 15.

3. Dapat dibatasi kebatasan ruang, waktu, tenaga dan indra beberapa bahan pelajaran yang kompleks sehingga dapat memakan waktu yang telah disediakan.¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran seperti mendukung proses pembelajaran antar guru dan siswa, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa serta dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.

c. Prinsip Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan media yaitu :

- a. Media pembelajaran yang dibuat dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak dan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang berulang dengan tema dan sub tema yang berbeda.
- b. Bahan yang mudah didapat dilingkungan sekitar lembaga PAUD dan membuat media pembelajaran sebenarnya tidak harus selalu dengan biaya besar. Banyak sekali bahan disekitar kita pakai untuk membuat media. Keuntungan dengan membuat barang bekas selain barang tersebut tidak kita buang. Terdapat nilai pendidikan yang dapat kita tanamkan pada anak dan dilatih untuk bersikap hidup sederhana dan kreatif.
- c. Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk anak. Keselamatan pada anak merupakan suatu hal yang harus menjadi perhatian guru sebagai pembuat

¹⁴ Abi Hamid, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 7-8.

media pembelajaran. Bahan yang mengandung kimia perlu dihindari oleh guru.

- d. Dapat digunakan secara individu, kelompok dan klasikal sehingga media pembelajaran yang dirancang dapat memungkinkan anak untuk menggunakannya dengan baik.
- e. Dapat dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang berbeda sehingga dapat berpengaruh terhadap jenis permainan yang akan dibuat oleh guru dan tingkat kesulitan menyusun permainan akan berbeda antara kelompok satu dengan kelompok usia yang lainnya.¹⁵

Media buku edukasi merupakan media pembelajaran yang memiliki indikator. Adapun indikator media pembelajaran yaitu :

- a. Kesesuaian dengan tujuan

Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yaitu sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran merupakan indikator pertama dalam media pembelajaran. Kesesuaian dengan tujuan dalam media pembelajaran menganalisis media apa yang cocok yang dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁶ Yang dimaksud dengan kesesuaian dengan tujuan yaitu media pembelajaran yang dikembangkan haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

¹⁵ Zaman Badrul, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga PAUD*, (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2005), h. 52-55.

¹⁶ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran Tentang Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 70.

b. Kesesuaian dengan materi

Kesesuaian materi pembelajaran yaitu bahan atau materi yang akan diajarkan sesuai dengan media pembelajaran. Bahan atau pokok bahasan tersebut sejauh mana yang harus dicapai melalui materi yang terdapat pada media pembelajaran.¹⁷ Yang dimaksud dengan kesesuaian dengan materi pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan.

c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik

Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik yaitu mengkaji dan mencocokkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Pada bagian ini sebelum media digunakan guru mengkaji atau menganalisis terlebih dahulu mengenal sifat pada anak yang akan disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan.¹⁸ Yang dimaksud dengan kesesuaian karakteristik peserta didik yaitu media pembelajaran sesuai dengan usia dan karakter peserta didik.

d. Kesesuaian dengan teori

Kesesuaian dengan teori yaitu dalam pemilihan media harus memperhatikan pemilihan media sehingga harus didasarkan atas kesesuaian dengan teori. Media yang dipilih bukan berdasarkan atas suka akan tetapi didasarkan teori yang telah dikaji validasi.¹⁹ Yang dimaksud kesesuaian dengan

¹⁷ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, h. 70.

¹⁸ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, h. 71.

¹⁹ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, h. 72.

teori yaitu pesan yang disampaikan oleh media pembelajaran yang sesuai dengan teori pendidikan.

e. Kesesuaian dengan gaya belajar

Kesesuaian dengan gaya belajar anak yaitu pemilihan media yang didasarkan atas kondisi psikologi anak, bahwa anak belajar dipengaruhi oleh gaya belajar anak. Gaya belajar anak pada umumnya dibagi menjadi tiga yaitu gaya belajar visual, gaya belajar audio, gaya belajar audio visual.²⁰ Yang dimaksud dengan gaya belajar yaitu media pembelajaran harus sesuai dengan gaya belajar dengan anak agar pembelajaran menjadi menyenangkan.

f. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia

Pada indikator media pembelajaran yaitu perlu memperhatikan kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia. Apabila media tidak didukung oleh fasilitas dan waktu tersedia maka kurang efektif.²¹ Yang dimaksud pada teori tersebut yaitu media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang telah tersedia.

Menurut pendapat Ibrahim media buku edukasi merupakan pengembangan dari media buku edukasi, salah satunya buku tersebut dilapisi dengan kain perca tersebut sehingga potongan gambar dan simbol yang lain.²² Sedangkan definisi media buku edukasi menurut Sadiman merupakan buku yang dilapisi kain perca yang efektif untuk menyajikan dan menyampaikan pesan secara visual melalui

²⁰ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran ...*, h. 72.

²¹ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran ...*, h. 73.

²² Ibrahim dkk, *Media Pembelajaran*, (Malang: Universitas Negeri, 2001), h. 4.

gambar atau tulisan yang ditampilkan sehingga dapat mudah dilepaskan.²³ Menurut pendapat Mukhtar Latif media buku edukasi merupakan media grafis ini juga termasuk kedalam media dua dimensi yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan pembelajaran.²⁴ Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa media buku edukasi adalah buku yang dilapisi kain perca yang terdapat gambar dan huruf abjad dalam kosakata yang sudah diberikan pelekat sehingga pada media ini tersedia bagian buku yang sudah dilapisi kain perca dan diberikan pelekat sehingga ini yang berfungsi untuk menyusun gambar dalam kosakata yang telah disediakan sehingga berbentuk huruf abjad yang ditempelkan didalam buku edukasi itu yang menggunakan pelekat. Sehingga adanya aktivitas yang sederhana.

2. Kegunaan Media Buku Edukasi

Adapun beberapa kegunaan dari media papan flanel yang ada pada media buku edukasi dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menvisualisasikan suatu gagasan melalui penempatan huruf abjad dalam kosakata, gambar, simbol dan warna.
- b. Sebagai wahana permainan untuk melatih keberanian dan keterampilan anak dalam memilih huruf abjad dalam kosakata yang cocok.²⁵

Adapun pendapat lain tentang penggunaan media buku edukasi yang juga terdapat pada media buku edukasi sebagai berikut :

²³ Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.7

²⁴ Mukhtar Latif dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 152.

²⁵ Ria Angraeni, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Pada Anak*, (Jurnal Pendidikan PAUD Edisi ke 5 dan Tahun Ke 4), h. 4

- a. Dapat dipakai untuk jenis pembelajaran apa saja.
- b. Dapat anak untuk belajar aktif sehingga pada proses pembelajaran anak tidak hanya duduk diam dan mendengarkan yang dijelaskan oleh guru.²⁶

Berdasarkan kegunaan media buku edukasi yang telah disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media buku edukasi yang dikembangkan dan memiliki banyak kegunaan salah satunya adalah untuk memvisualisasikan suatu gagasan melalui penempatan huruf abjad dalam kosa kata, gambar, simbol, angka dan warna serta anak dapat belajar secara aktif dan tidak menonton.

3. Manfaat Penggunaan Media Buku Edukasi

Manfaat yang didapatkan dari penggunaan media buku edukasi juga dapat dirasakan pada penggunaan media buku edukasi dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- a. Materi pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.
- b. Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
- c. Metode pengajaran lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan.
- d. Peserta didik lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar.²⁷

Berdasarkan manfaat yang disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa media buku edukasi mempunyai manfaat yang dapat dirasakan oleh pendidik yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi lebih bervariasi dan tidak menonton bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

²⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h.22

²⁷ Ria Angraeni, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Pada Anak*, (Jurnal Pendidikan PAUD Edisi ke 5 Tahun ke 4), h. 11.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Buku Edukasi

Setiap pembelajaran sudah pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan media buku edukasi. Menurut Daryanto media buku edukasi sebagai berikut:

- a. Dapat dibuat sendiri.
- b. Item dapat diatur sendiri.
- c. Dapat dipersiapkan terlebih dahulu.
- d. Item dapat dipergunakan berkali-kali.
- e. Memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa.
- f. Menghemat waktu dan tenaga.²⁸

Sejalan dengan pendapat diatas tentang kelebihan media buku edukasi menurut Cecep dan Bambang menyebutkan bahwa ada 4 kelebihan yang dimiliki oleh media buku edukasi sebagai berikut:

- a. Guru dapat membuat sendiri media buku edukasi.
- b. Media ini dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti dan cermat.
- c. Media ini dapat memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu masalah yang dibicarakan.
- d. Dapat menghemat waktu pembelajaran karena segala sesuatu sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan peserta didik juga dapat melihat sendiri secara langsung.

Sedangkan kelemahan media buku edukasi menurut Cecep dan Bambang sebagai berikut :

²⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Gava Media, 2012), h. 23

- a. Walaupun bahan media buku edukasi dapat menempel sesama tetapi hal ini tidak dapat menjamin pada bahan yang berat karena dapat terlepas ketika ditempelkan.
- b. Apabila terkena air sedikit saja bahan yang ditempel tersebut akan rusak.²⁹

B. Kain Perca

1. Pengertian Kain perca

Kain perca tentu sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Kain perca ini dapat dibuat dari bahan apapun karena kain perca ini terdiri dari sisa penggunaan kain pakaian yang tidak digunakan. Untuk pabrik pakaian dan konveksi kain perca adalah jenis limbah yang perlu dibuang. Jumlah yang besar membuat pabrik sulit memproses. Namun bagi sebagian orang kain perca adalah barang ekonomi yang dapat memberi keuntungan besar. Kain perca dapat digunakan lagi untuk berbagai kerajinan tangan seperti sarung bantal, telapak meja, penutup kulkas dan benda sehari-hari. Kain perca bahkan memiliki motif dan keunikan tersendiri yang dipadukan dengan bahan lain. Kain perca adalah kain yang terbuat dari potongan kain besar. Bahan kain perca dapat dibuat dari apa saja tergantung pada kain besar dari mana yang dibuat untuk digunakan kembali sehingga dapat membuat berbagai kerajinan yang menarik dan unik. Dengan cara ini bisa menarik perhatian pembeli sehingga tidak ada lagi limbah kain yang dapat mencemari lingkungan karena telah diolah menjadi produk lain yang dapat berguna untuk kebutuhan sehari-hari.

²⁹ Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto, *Media Pendidikan Manual dan Digital*, (Bogor: GhaliaIndonesia, 2013), h. 47.

2. Ciri – Ciri Kain Perca

a. Ukuran Kecil

Dibuat dari potongan kain yang tersisa dan berukuran kecil. Kondisi ini membuat kain ini lebih mudah untuk diproses sehingga bisa kreatif dan menggabungkan jenis kain ini untuk mendapatkan motif yang lebih menarik.

b. Berbentuk Potongan

Kain perca akan berupa potongan kain jadi harus menggabungkan bagian ini untuk menjadi kerajinan yang unik.

c. Memiliki Motif Yang Tidak Beraturan

Dipabrik konveksi biasanya akan menemukan jenis kain dengan motif yang berbeda. Untuk melakukan ini perlu memahami teknik dan cara yang tepat untuk menjadikan kerajinan yang memiliki manfaat lain.

d. Ukurannya Tidak Sama

Ukuran kain ini biasanya tidak merata dan dapat bervariasi hal ini karena kain perca terbuat dari sisa kain yang tidak digunakan sehingga sisa garis potongan tidak sesuai dan dapat menyebabkan pola kain tidak rata.

3. Manfaat Kain Perca

a. Asah Pengetahuan Tentang Teknik Jahit Kain Perca

Bahan jenis kain yang bisa digunakan untuk peluang bisnis bermodal rendah tetapi peluang bisnisnya menjanjikan dalam menjalankan bisnis tidaklah sulit dan bisa menyelesaikannya dengan cepat sehingga beberapa hal yang harus dipersiapkan untuk menjalankan bisnis kerajinan jenis kain ini. Langkah pertama adalah meningkatkan teknik pembuatan dengan benar dan tepat. Dengan cara ini

dapat mengembangkan kreasi sesuai dengan teknik yang sesuai yang dapat memproduksi produk yang unik dan mempunyai nilai jual tinggi.

b. Temukan Ide

Untuk membuat kerajinan dengan harga jual yang tinggi harus terlebih dahulu menemukan ide yang berbagai kerajinan tangan yang bisa dibuat dari kain ini. Untuk lebih fokus pada suatu produk perlu menentukan jenis kerajinan yang akan dibuat.

c. Siapkan Peralatan Yang Diperlukan

Tentu saja untuk mewujudkan ide tersebut dalam memerlukan beberapa perangkat pendukung seperti mesin jahit perlu menyiapkan alat ini agar dapat segera menghasilkan barang sehingga menggunakan jumlah perangkat sesuai dengan jumlah produksi.

d. Membangun Kerja Sama Dengan Produsen Kain Perca

Untuk mendapatkan pabrikan kain ini yang stabil dan juga mendapatkan harga murah harus bekerja dengan pabrikan kain ini seperti pusat konveksi. Dengan cara ini mendapatkan bahan baku terpenting untuk menjalankan secara teratur dan kualitatif.

4. Kelebihan Kain Perca

a. Mengurangi Limbah Pabrik Kain

Pabrik konveksi kain pasti akan menggunakan bahan untuk membuat pakaian dalam mendapatkan potongan yang tepat beberapa bagian kain dibuang hal ini bisa menyebabkan pemborosan namun ketika diproses dengan benar

kerajinan jenis kain ini dapat mengurangi limbah dan lebih efektif dapat mendaur ulang produk jadi.

b. Mudah Didapat

Mudah didapat kain ini dari berbagai penjahit dan pusat konveksi sehingga akan melihat kain ini yang dikumpulkan dalam sebuah wadah yang biasa membelinya untuk digunakan sebagai bahan kerajinan biasanya jenis kain dijual dengan harga murah karena kain perca sebenarnya terbuat dari sisa kain yang digunakan.

c. Dapat Digunakan Sebagai Peluang Bisnis

Mungkin jenis kain ini awalnya tidak berguna dan tidak bisa lagi digunakan tetapi jika berpikir kembali kain tampaknya dapat digunakan sebagai peluang yang menguntungkan sehingga tidak perlu menggunakan banyak modal untuk menjalankan bisnis ini karena bahan utamanya memiliki harga yang sangat ekonomis.

5. Kekurangan Kain Perca

a. Sangat Dibutuhkan Waktu Yang Lama Untuk Pengolahannya

Untuk mengubah jenis kain menjadi kerajinan sehingga membutuhkan pengetahuan yang cukup untuk mengelolanya dengan baik dengan alasan tentu saja perlu banyak waktu untuk belajar dan kemudian berlatih lagi. Jika menguasainya dengan benar sehingga dapat membuat produk yang bermanfaat.

b. Produktivitas Rendah

Bisnis kain ini rendah dalam produktivitas karena butuh lebih banyak waktu untuk melakukan kerajinan dari kain ini sehingga hanya bisa menjual

beberapa jenis kerajinan dalam periode tertentu meskipun memiliki produktivitas rendah bisa menggunakan sistem untuk membuat kerajinannya.

c. Harga Kain Perca

Harga jenis kain ini yang dijual dipasaran tentu tergantung bahannya. Kain ini dapat dibuat dari bahan yang tersisa namun biasanya bahan kain ini dijual hal ini adalah harga umum dari kain perca yang dapat bervariasi sehingga tergantung pada produsennya.³⁰

C. Kosa Kata Anak Usia Dini

1. Pengertian Kosa Kata Anak Usia Dini

Dalam kamus arti kosa kata adalah pembendaharaan kata dalam kosa kata adalah kumpulan kata yang dimiliki suatu bahasa yang akan segera mengetahui makna katanya walaupun kata tersebut jarang digunakan lagi baik dalam bahasa lisan maupun tulisan sehingga kosa kata tersebut adalah keseluruhan kata berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada didalamnya.³¹ Kosa kata adalah pembendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang sehingga kosa kata dapat bertambah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia. Disinilah suatu bahasa berkembang seiring dengan bangsa sebagai hasil dalam segi kehidupan. Hakikat kosa kata dasar itu berupa nama benda yang ada disekitar lingkungan. Menurut Haryadi dan Zamzani kosa kata diartikan sebagai :

- a. Semua kata yang terdapat dalam bahasa

³⁰ A. Hamidin, *Seni Berkarya dengan Kerajinan Kain Perca*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2012), h. 47.

³¹ Soedjito dan Saryono, *Kosa Kata Bahasa Indonesia*, (Malang: Aditya Media, 2011), h. 3.

- b. Daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis.³²

Berdasarkan pendapat diatas yang dapat disimpulkan bahwa kosa kata merupakan kata yang dimiliki oleh manusia yang digunakan dalam berbahasa dan berkomunikasi.

2. Peranan Kosa Kata dan Kemampuan

Kosa kata mempunyai yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam proses pembelajaran disekolah. Kosa kata pada anak akan mempermudah melakukan proses interaksi serta melakukan kegiatan pembelajaran dikelas. Haryadi menyatakan bahwa kosa kata merupakan alat utama yang harus dimiliki anak sebab kosa kata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan. Kosa kata sangat diperlukan dalam kegiatan yang melibatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi termasuk pembelajaran dikelas.³³

3. Pemerolehan dan Penggunaan Kosa Kata

Dalam bidang psikolinguistik aktivitas pemerolehan kecakapan kosa kata diartikan sebagai pemerolehan bahasa. Dalam hal ini ada pendapat menjelaskan mengenai pemerolehan dan penguasaan bahasa khususnya kosa kata. Masing-masing individu memiliki perbedaan dalam memperoleh menguasai kosa kata.³⁴

³² Haryadi & Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), h. 4.

³³ Haryadi & Zamzani, *Peningkatan...*, h. 5.

³⁴ Haryadi & Zamzani, *Peningkatan...*, h. 6.

4. Manfaat Kosakata Anak Usia Dini

Bagi anak usia dini manfaat kosakata merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menambah kata yang baru sehingga dapat memperkaya pembendaharaan kata adalah hal yang luar biasa sehingga dalam menggunakan kosakata tersebut menjadi lebih terampil.³⁵

5. Karakteristik Kosakata Anak Usia Dini

Menurut Hurlock menyatakan bahwa pada saat memasuki anak usia dini telah menguasai sekitar 3000 kata. Pada usia 4 tahun anak usia dini menguasai 1792 kata dan menjadi 2932 pada usia 5 tahun. Secara garis besar kata tersebut meliputi nominal kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata fungsi seperti aspek, modalitas, preposisi dan konjungsi. Meskipun dengan demikian mereka masih mengalami beberapa imbuhan kata ulang dan kata yang berpindah menurut konteks sehingga anak usia dini juga mengacaukan bentuk dalam bahasa yang berbeda. Hal itu disebabkan anak usia dini di Indonesia umumnya. Terutama setelah mereka mengenal media televisi dan memasuki dunia pendidikan bahwa pengembangan kosakata anak usia dini meliputi kosakata umum dan khusus. Kosakata umum meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata ganti sedangkan kosakata khusus meliputi kosakata warna, jumlah kosakata, kosakata waktu, kosakata uang dan kosakata ucapan sehingga kosakata umum lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

³⁵ Sri Hastuti dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: UPP IKIP, 1993), h. 338.

³⁶ Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1997), h. 180.

6. Cara Kosa Kata Anak Usia Dini

Banyak cara untuk mempelajari kosa kata anak usia dini yang memiliki karakteristik tersendiri sebagai berikut:

- a. Anak usia dini mendengar kata orang tua, teman, televisi, tempat bermain dan toko pusat pembelanjaan.
- b. Anak usia dini mengalami sendiri dengan mengatakan benda, dengan cara meraba, mencium dan minum.
- c. Anak usia dini belajar kosa kata melalui dalam mempelajari kosa kata dengan mengatakan benda melalui permainan. Permainan ini didesain khusus untuk meningkatkan kosa kata anak usia dini dengan terlibat langsung dalam sebuah permainan yang akan menambah pengalaman yang didapat anak sehingga perkembangan kosa kata anak dapat berkembang pesat.³⁷

7. Jenis Kosa Kata Anak Usia Dini

Jenis kosa kata ini difokuskan pada kosa kata benda, kata kerja dan kata sifat sebagai berikut:

- a. Kata benda adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda dan konsep untuk anak usia dini sehingga mayoritas sangat mengetahui nama berbagai benda yang ada disekitarnya. Benda yang diketahui oleh anak usia dini pada umumnya bersifat nyata dan benda tersebut sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak lebih mudah untuk mengingat anggota keluarga tersebut seperti gambar ibu, ayah, adik, abang dan kakak sehingga macam-macam waktu bentuk bunga, binatang, kendaraan dan alam semesta.

³⁷ Henry G Tarigan, *Pengajaran Kosa Kata*, (Bandung: PT Angkasa, 1986), h. 6

- b. Kata kerja yang dikuasai anak usia dini berhubungan dengan aktivitas dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak usia dini. Kosa kata tersebut diantaranya adalah bangun tidur, membaca buku, mandi, makan, tidur, minum, pulang, beli dan lari.
- c. Kata sifat yang menyatakan sifat suatu benda sehingga kata sifat dapat dikenalkan anak usia dini seperti cantik, sakit, nakal, lupa, kaget, sehat, pintar, takut dan baik.³⁸

8. Tahap Perkembangan Bahasa Dalam Kosa Kata Anak Usia Dini

Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa sangat penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi dan pemecahan masalah. Melalui bahasa kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Sehingga anak dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog dan bernyanyi. Anak usia 3-4 tahun pada umumnya memiliki semangat dalam berbicara. Anak usia tersebut sebagian dari mereka belum dapat menyusun kata dengan baik walaupun mereka menggunakan lebih dari satu kosa kata terkadang kata yang disampaikan dengan kosa kata yang belum mereka ketahui. Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak yang sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangan

³⁸ Alwi dkk, *Tata Buku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 106.

adalah perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif dan sosio emosional.³⁹

9. Indikator Pengenalan Kosa Kata Anak Usia Dini

Perkembangan dapat dikatakan sebagai urutan perubahan yang terjadi sehingga bersifat sistematis artinya saling ketergantungan satu sama lain yaitu antara aspek fisik dan psikis. Adapun indikator pengenalan kosa kata anak usia dini 3-4 tahun menurut Permendikbud RI No 137 Tahun 2014 tentang standar tentang tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁴⁰

Tabel 2.1 Indikator Pengenalan Kosa Kata Pada Anak Usia Dini

No	Usia	Indikator Pengenalan Kosa Kata Anak Usia Dini
1.	3-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengulang kosa kata yang sederhana b. Bertanya dengan kosa kata yang benar c. Menyebutkan kosa kata yang dikenal d. Mengutarakan suatu pendapat dalam kosa kata yang diinginkan.

Sumber: (Permendikbud:2014)

³⁹ Yunisah & Aris, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: FBS UNY, 2007), h. 11.

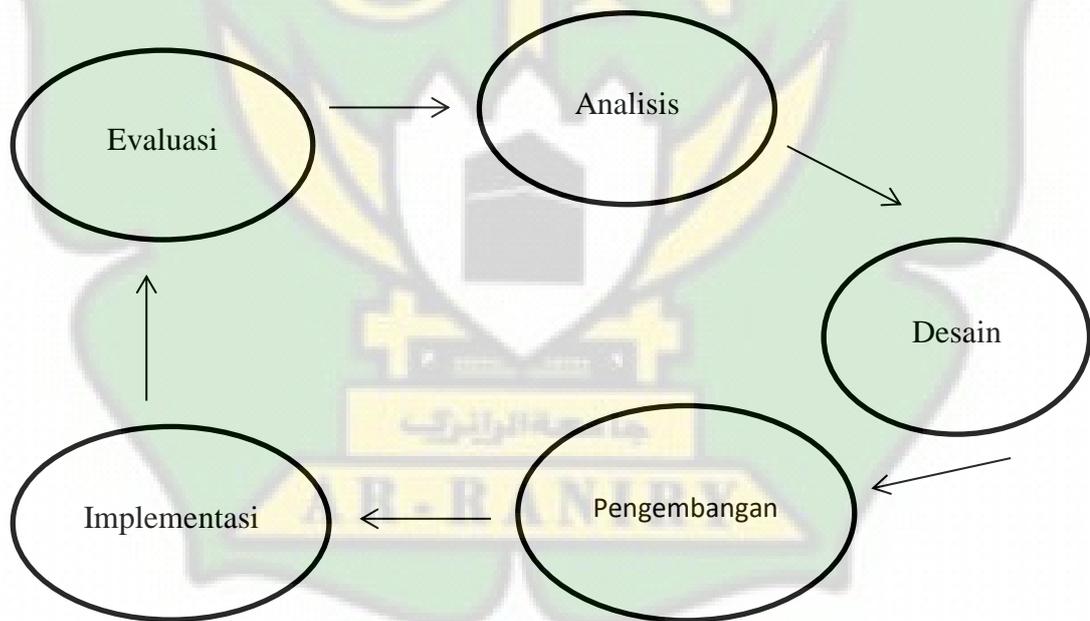
⁴⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No137 Tahun 2014 Tentang STTPA.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) model ADDIE. Jenis penelitian pengembangan model ADDIE adalah penelitian model pengembangan produk yang sudah ada. Model ADDIE terdiri dari lima tahap pengembangan yaitu analisis (*analysis*), rancangan (*desain*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).¹



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE

Sumber: (Rayanto:2020)²

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 142.

² Rudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R&D Tentang Teori dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute, 2020), h. 29.

Prosedur Penelitian Model Pengembangan ADDIE :

1. Analisis

Analisis terdiri dari menganalisis kebutuhan dalam mengidentifikasi masalah dan melakukan analisis tugas.³ Tahap analisis adalah proses untuk menentukan apa yang akan dipelajari oleh siswa. pada tahap awal yaitu menganalisis permasalahan yang ada sedang terjadi.

2. Desain

Pada tahap perancangan, pertama-tama merumuskan tujuan pembelajaran SMAR (spesifik, terukur, aplikasi dan realitis). Selanjutnya menyelenggarakan suatu tes tersebut harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, kemudian menentukan strategi pembelajaran media yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Sumber dukungan lain juga diperhitungkan seperti sumber belajar yang relevan, lingkungan belajar seperti apa yang seharusnya.⁴ Pada tahap kedua yaitu membuat perencanaan dan merancang media yang akan dikembangkan.

3. Pengembangan

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam implementasi yang meliputi kegiatan membuat, memperoleh dan modifikasi bahan ajar. Dengan kata lain mencakup untuk memilih, menentukan metodologi pembelajaran media dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta), h. 26-27.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 26.

strategi yang akan digunakan dalam penyediaan materi yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.⁵

4. Implementasi

Implementasi merupakan langkah nyata dalam sistem pembelajaran yang sedang kita bangun artinya pada tahap ini segala sesuatu yang dikembangkan sesuai dengan peran dan fungsinya sehingga dapat menyediakan materi dari model desain tersebut dalam sistem pembelajaran ADDIE.⁶ Pada tahap implementasi yaitu melakukan pengujian secara langsung kepada objek yang dituju.

5. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang akan disesuaikan dengan harapan yang semula atau tidak. Evaluasi yang dilakukan pada masing-masing dari keempat tahap tersebut yaitu tahap evaluasi formatif karena tujuan untuk meminta revisi. Penilaian merupakan proses yang dilakukan untuk menambah nilai suatu program pembelajaran. Pada tahap terakhir evaluasi dapat melihat sejauh mana keberhasilan media yang telah dikembangkan sehingga dapat melengkapi kekurangan pada media yang telah dibuat.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 26.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 26.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 27.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilalui oleh suatu penelitian.⁸ Prosedur penelitian menggunakan prosedur penelitian R&D dengan menggunakan model ADDIE dalam 5 langkah. Pengembangan media buku edukasi yang dilakukan oleh peneliti ini dalam mengenalkan kosa kata anak usia dini di PAUD Qurrata A'yun yaitu melalui beberapa tahap ADDIE yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian Model Pengembangan ADDIE pada Perancangan Media Buku Edukasi

No	Tahapan	Kegiatan yang dilakukan peneliti	Luaran
1.	Analisis	Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran seperti model mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat, kurang menarik dalam media yang sama dalam setiap hari yang terdapat di PAUD Qurrata A'yun.	Dari hasil yang dilakukan yaitu terdapat permasalahan media yang kurang mendukung sehingga kurangnya pemahaman mengenalkan

⁸ Misbahudin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 18.

			kosa kata anak usia dini.
2.	Desain	Setelah menganalisis permasalahan dan kebutuhan yang terdapat di PAUD Qurrata A'yyun. Selanjutnya membuat desain media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata anak usia dini.	Desain media buku edukasi dalam mengenalkan kosa kata anak usia dini yaitu : Karton tebal Kain perca Benang Gunting Jarum Penjepit spiral Pensil Lem
3.	Pengembangan	Tahap pengembangan yaitu membuat media buku edukasi Tahap selanjutnya yaitu melakukan konsultasi kepada validator ahli materi dan media	Media buku edukasi dalam mengenalkan kosa kata anak usia dini yang dapat

		<p>Melakukan revisi terhadap saran yang diberikan oleh tim validator untuk mendapatkan produk media buku edukasi yang baik sesuai dengan tujuan solusi permasalahan</p> <p>Data yang diperoleh dari hasil validasi sehingga dapat dianalisis dan dipresentasikan untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan media buku edukasi dalam mengenalkan kosa kata anak usia dini</p>	<p>dikembangkan siap untuk diimplementasikan</p>
4.	Implementasi	<p>Implementasi kelayakan dari media buku edukasi yang dilakukan pada anak usia 3-4 tahun yaitu kelas A PAUD Qurrata A'yyun. Tahap selanjutnya peneliti menyebarkan lembar observasi untuk mengenalkan kosa kata anak usia 3-4 tahun</p>	<p>Penerapan media buku edukasi dalam mengenalkan kosa kata anak usia 3-4 tahun pada kelas A PAUD Qurrata A'yyun</p>

		<p>ketika sedang memainkan media buku edukasi yang sesuai dengan indikator yang dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan dan pemahaman anak pada saat mengenal kosa kata melalui media buku edukasi serta melihat kualitas media buku edukasi yang telah dikembangkan</p>	
5.	Evaluasi	<p>Tahap evaluasi adalah tahap penilaian terhadap hasil kelayakan media buku edukasi yang dinilai oleh dua pakar ahli media dan penilaian terhadap kemampuan mengenal kosa kata anak sehingga didapatkan kesimpulan layak atau tidak layak media buku edukasi yang telah dikembangkan</p>	<p>Persentase nilai pada kelayakan dan hasil observasi kemampuan mengenal kosa kata anak terhadap media buku edukasi yang telah dikembangkan</p>

(sumber: Rudi Hari Rayanto, 2020)⁹

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dalam kelompok, individu dan objek. Dimana ingin mendapatkan hasil dari penelitian.¹⁰ Sampel adalah jumlah item atau elemen yang akan dipilih dari populasi untuk menjadi sampel. Ukuran sampel tidak boleh terlalu besar dan kecil. Pemilihan sampel harus optimal dengan memenuhi syarat efisien dan fleksibel.¹¹ Salah satu teknik pengambilan sampel adalah teknik *snowballing sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar seperti bola salju.¹² Populasi dalam penelitian adalah anak usia 3-4 tahun di PAUD Qurrata A'yyun sedangkan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan sampel dengan *teknik snowballing* yaitu mengambil sampel dengan jumlah kecil kemudian dilanjut dalam jumlah besar.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Qurrata A'yyun pemilihan tempat ini berdasarkan hasil observasi permasalahan yang terdapat di PAUD Qurrata A'yyun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data agar dapat menjelaskan permasalahan dalam

⁹ Rudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model...*, h. 30.

¹⁰ Fitrah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 152.

¹¹ Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 59-60.

¹² Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian...*, h. 69.

penelitiannya.¹³ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu validasi kelayakan media dan observasi pada anak usia 3-4 tahun.

1. Validasi Kelayakan Media

Validasi kelayakan media adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran baik menggunakan instrumen tes maupun non tes.¹⁴ Teknik pengumpulan data pada adalah validasi kelayakan media. Validasi kelayakan media buku edukasi yang dikembangkan oleh peneliti dibagi menjadi dua macam yaitu validasi ahli materi dan media yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi yaitu penilaian yang dilakukan oleh validator ahli materi untuk mengetahui tentang valid ahli materi dari segi isi dan materi pada media yang dikembangkan.¹⁵ Validasi ahli materi pada penelitian ini yaitu melihat sejauh mana valid tentang materi yang terdapat pada media buku edukasi yang dikembangkan dalam mengenalkan kosa kata anak usia 3-4 tahun.

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media adalah penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan dari segi tampilan dan program media.¹⁶ Validasi ahli media yang digunakan dalam penelitian yaitu

¹³ Ahmad Albar Tanjung..., h. 41.

¹⁴ Ahmad Albar Tanjung..., h. 45.

¹⁵ Handy Ferdiansyah, *Pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), h. 65.

¹⁶ Handy Ferdiansyah..., h. 65.

untuk melakukan penilaian apakah media yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dan tidak membahayakan anak.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk melihat secara langsung dan mencatat sejauh mana kemampuan mengenalkan kosa kata anak melalui media buku edukasi yang digunakan berdasarkan materi mengenalkan kosa kata.¹⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati serta menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti.¹⁸ Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu dua jenis seperti lembar penilaian dan lembar observasi sebagai berikut :

1. Lembar Validasi Kelayakan Media

Lembar validasi kelayakan media digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur kelayakan media. Lembar penilaian berbentuk 5 skala bertingkat yang berkategori penilaian dari yang rendah yaitu 1 (sangat kurang layak), 2 (kurang layak), 3 (cukup layak), 4 (layak) dan 5 (sangat layak). Penilaian berbentuk skala bertingkat yang didasarkan oleh fajar pada buku panduan praktis evaluasi agar

¹⁷ Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian...*, h. 45.

¹⁸ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: IKAPI, 2021), h. 1.

mendapatkan hasil yang lebih akurat.¹⁹ Lembar validasi kelayakan media yang digunakan pada penelitian terdiri dari lembar validasi media buku edukasi dan validasi materi pada media buku edukasi sebagai berikut :

a. Lembar Validasi Kelayakan Materi Mengenalkan Kosa Kata

Indikator yang terdapat pada lembar validasi kelayakan materi mengenalkan kosa kata dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Indikator Materi Mengenalkan Kosa Kata Usia 3-4 Tahun Pada Media Buku Edukasi yang Dikembangkan

No	KI/KD	Indikator Mengenalkan Kosa Kata	Indikator yang dikembangkan
1.	3.6	Mengenal benda disekitarnya tentang nama, warna, bentuk, ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri	Anak mampu mengenal benda dengan membedakan benda dengan berdasarkan bentuk dan ukuran
	4.6	Menyampaikan tentang benda yang ada disekitar	Anak mampu mengenal benda dengan menyusun nama benda secara berurutan
	3.11	Memahami bahasa ekspresif dengan mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal	Menggunakan kalimat pendek dengan kosa kata yang lebih banyak untuk

¹⁹ Fajar, *Panduan Praktis Evaluasi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), h. 114.

	4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif dengan mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal	menyatakan apa yang dilihat Menunjukkan perilaku seperti sedang membaca buku dan berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan
--	------	--	---

(Sumber: Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini)

b. Lembar Validasi Kelayakan Media Buku Edukasi

Indikator validasi kelayakan media buku edukasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Indikator Media Buku Edukasi yang Dikembangkan

No	Aspek	Pernyataan
1.	Edukatif	Media pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, mengacu pada kompetensi yang diharapkan, materi, metode pembelajaran dan sesuai dengan jenis, jenjang dan satuan pendidikan serta tingkat perkembangan anak.
2.	Teknis	Media pembelajaran harus tepat dengan

		ukuran media, ketelitian media, keamanan, kemudahan pengguna, keawetan, ketahanan serta kejelasan panduan.
3.	Estetika	Media pembelajaran harus memiliki keindahan warna dan bentuk yang menarik yang akan dapat menjadi daya tarik bagi peserta didik.

(Sumber: Asrorul, 2016)²⁰

2. Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bagi Anak

Lembar observasi yang digunakan untuk memudahkan dalam membuat laporan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Lembar observasi menurut Yuliana ini berisi identitas sekolah, hari tanggal pelaksanaan kegiatan, usia anak dan indikator penilaian. Penilaian dilakukan melalui observasi langsung dengan bobot nilai berdasarkan kriteria (BB) belum berkembang, (MB) mulai berkembang, (BSH) berkembang sesuai harapan dan (BSB) berkembang sangat baik.²¹

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan untuk mendapatkan produk media buku edukasi yang berkualitas yang memenuhi aspek kelayakan dan kepraktisan.

²⁰ Asrorul, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2016), h. 65.

²¹ Yuliani Nurani, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020), h. 216.

Langkah-langkah dalam menganalisis kriteria kualitas produk yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Analisis Validasi Kelayakan Media

Lembar ini digunakan untuk menganalisis kelayakan media. Data penilaian terhadap media buku edukasi, kelayakan produk ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai aspek untuk tiap-tiap validator.²² Nilai rata-rata validator kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria yang valid dalam produk pengembangan media sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli Media dan Materi

Persentase Penilaian	Kategori	Keterangan
81% -100%	Sangat layak	Sangat layak dapat digunakan tanpa revisi
61% - 80%	Layak	Layak digunakan tanpa revisi
41% -60%	Cukup layak	Cukup layak dapat digunakan namun perlu revisi
21% - 40%	Kurang layak	Kurang layak disarankan tidak digunakan karena perlu

²² Rezka Ariana Rahman, *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Virtual Learning Dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), h.29.

		revisi
0% - 20%	Sangat kurang layak	Tidak layak digunakan

Pengembangan media buku edukasi dihitung menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Skor maksimal ideal

Nilai rata-rata dari lembar penilaian media buku edukasi kemudian dicocokkan dengan tabel dalam kriteria kelayakan produk pengembangan berdasarkan penilaian ahli materi dan media.

2. Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Kosa Kata Anak

Lembar ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan mengenal kosa kata anak. Hasil perolehan data dari lembar observasi kemampuan mengenal kosa kata anak dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : P = presentasi pengenalan kosa kata anak usia dini

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Tabel 3.5 Kriteria Lembar Observasi Untuk Kemampuan Mengenal Kosa Kata Anak

No	Presentase	Kategori	Skor
1.	0 – 25	Belum Berkembang (BB)	1
2.	26 – 60	Mulai Berkembang (MB)	2
3.	61 – 75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4.	76 – 100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Hasil perolehan lembar observasi kemampuan mengenal kosa kata melalui media buku edukasi yang didapat sehingga dapat dicocokkan dengan kategori kriteria yang dikembangkan sesuai dengan indikator.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian pengembangan media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata pada anak usia dini dengan prosedur pengembangan model ADDIE yaitu :

1) Analisis

Tahap ini merupakan tahap analisis permasalahan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan anak melalui observasi di PAUD Qurrata A'yyun. Berdasarkan observasi peneliti memperoleh permasalahan kekurangan media yang mendukung sehingga hanya menggunakan media buku dan media poster. Guru pun hanya menulis kosa kata dipapan tulis dan kemudian anak menyebutkan kosa kata tersebut serta menyuruh anak untuk menulis kosa kata dibukunya sendiri yang sudah disediakan disekolah sehingga pembelajaran seperti itu kurang efektif untuk anak sehingga tidak dapat bermain langsung dengan media tersebut. Sehingga anak usia dini pun berada pada masa praoperasional konkrit sehingga proses dalam pembelajaran yang membutuhkan sumber belajar yang konkrit. Sehingga dalam penyajian sumber belajar yang nyata dan dapat memberikan kesempatan belajar kepada anak sesuai dengan tahapan perkembangan sehingga anak dapat memiliki pengalaman langsung pada saat proses belajar dalam media pembelajaran edukatif yang digunakan anak. Sehingga dapat dirancang dengan mempertimbangkan dan memperhatikan kebutuhan usia pada anak. Sehingga anak sebaiknya belajar sambil bermain yang merupakan aktivitas yang penting

dilakukan oleh anak sebab dengan bermain anak akan bertambah dalam pengalaman dan pengetahuannya. Oleh karena itu peneliti mengembangkan sebuah media yang menarik dan juga dapat menyenangkan bagi anak serta dapat membangkitkan minat belajar anak khususnya dalam mengenal kosa kata dalam media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti adalah media buku edukasi. Dalam proses belajar dengan menggunakan media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata ini dapat memberikan rasa senang kepada anak dan memberikan pengetahuan dalam belajar.

2) Desain

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah peneliti membuat desain yang menggunakan bahan dan alat dalam media buku edukasi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 4.1 Desain Media Buku Edukasi

No	Keterangan	Gambar
1	Siapkan gambar buah-buahan yang sudah diprint dan dipress	

2.	Siapkan huruf kosa kata yang sudah digunting	
----	--	--

Tabel 4.2 Alat Dan Bahan Desain Media Buku Edukasi Untuk Mengenalkan Kosa Kata

No	Alat dan bahan	Gambar
1.	<p>Alat : gunting, jarum, pensil, penjepit spiral buku, lem cap kambing dan penggaris.</p> <p>Bahan : karton tebal, kain perca, benang, contoh gambar yang sudah di print dan perekat</p>	

Tabel 4.3 Tahap Pembuatan Media Buku Edukasi Untuk Mengenalkan Kosa Kata

No	Keterangan	Gambar
1.	Siapkan karton tebal ukuran buku	

2.	Siapkan kain perca dengan ukuran buku	
3.	Berilah lobang di pinggir karton yang sudah di bentuk buku	
4.	Setelah di lobang karton tebal tersebut kemudian tempelkan penjepit spiral agar bisa berbentuk sebuah buku	
5.	Berilah lem cap kambing di pinggir karton tebal tersebut	

6.	Tempelkan kain perca ke karton yang sudah diberikan lem cap kambing	
7.	Gambar buah diatas kain perca yang sudah disediakan setelah di gambar lalu di potong gambar buah-buahan didalam kain perca tersebut	
8.	Ini bentuk buah-buahan yang sudah dipotong didalam kain perca	

9.	<p>Sebelum dijahit bentuk buah-buahan dimasukkan sisa potongan kain perca ke dalam</p>	
10.	<p>Setelah dimasukkan sisa potongan kain perca ke dalam buah-buahan yang sudah dibentuk lalu dijahit pinggir buah tersebut</p>	
11.	<p>Buat sebuah huruf kosa kata di dalam kain perca tersebut</p>	
12.	<p>Setelah huruf kosa kata tersebut ditulis didalam kain perca tersebut lalu digunting huruf kosa</p>	

	kata tersebut	
13.	Huruf kosa kata yang sudah digunting lalu diberikan perekat dibelakang agar huruf kosa kata tersebut bisa tertempel	
14.	Tempelkan gambar buah-buahan yang sudah diprint dan dipress didalam buku tersebut.	

3) Pengembangan

Tahap pengembangan dan revisi dilakukan setelah media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata pada anak usia dini itu didesain. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi kepada validasi ahli media dan ahli materi untuk memberikan saran dan penilaian terhadap media buku edukasi dengan mengisi lembar penilaian kelayakan untuk mendapatkan produk media buku edukasi sebelum diimplementasikan di PAUD Qurrata A'yyun. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

a. Validasi Ahli Media

Produk awal yang telah selesai kemudian divalidasi oleh ahli media. Sehingga hasil validasi ahli media pada produk awal media buku edukasi yang disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Validasi dari Validator Ahli Media

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kualitas media buku edukasi menggunakan bahan kain perca sesuai dengan kategori media anak usia dini.			√	
2.	Kualitas daya tarik desain media buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata lebih menarik.			√	
3.	Kesesuaian media buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata dengan tujuan pembelajaran.			√	
4.	Kesesuaian media buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata dengan karakteristik anak usia dini.			√	
5.	Kesesuaian media buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata dengan sumber belajar.			√	

6.	Media buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia pada anak.			√	
7.	Media pembelajaran buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata sesuai dengan fungsi media.			√	
8.	Bahan pembuatan media buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata sehingga aman dan tidak dapat membahayakan bagi anak usia dini.				√
9.	Media buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata yang dapat digunakan dalam waktu relatif lama.			√	
10.	Jenis ukuran dan warna sesuai dengan karakteristik anak usia dini				√
11.	Keserasian ukuran media, warna tulisan dan gambar.				√
Frekuensi				10	1
Jumlah Skor				30	3
Total Skor				33	
Rata –Rata		3			

Persentase	75%
Kriteria	Layak

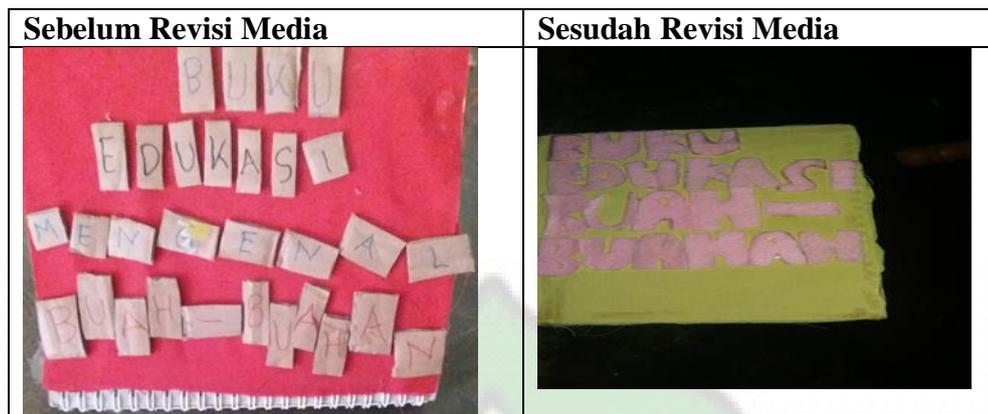
Sumber: hasil validasi pada media buku edukasi mengenal kosa kata dengan ahli media

Berdasarkan presentase skor dari validator ahli media memperoleh hasil 75% dengan kriteria layak dengan kesimpulan dari validator dapat digunakan dengan sedikit revisi sehingga media buku edukasi yang dikembangkan dan dapat disimpulkan sesuai dengan saran dan arahan revisi yang telah diberikan oleh validator. Adapun saran dan arahan revisi dari validator ahli media yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Saran Ahli Media Terhadap Media Buku Edukasi

Nama Validator	Saran
Lina Amalia, M.Pd	Pilihlah bahan kain yang hidup warnanya, warna huruf buat yang menarik dan bahan digunakan tidak cepat rusak, pakai huruf yang jelas untuk pengenalan kosa kata. Buatlah media buku edukasi yang dirancang menjadi lebih bagus sehingga mudah dibawa.

Setelah peneliti melakukan validasi ahli media buku edukasi yang dikembangkan pada validator ahli media maka tahap selanjutnya peneliti melakukan revisi perbaikan media yang dikembangkan sesuai arahan validator ahli media. Berikut ini media buku edukasi sebelum dan sesudah revisi :



Gambar 4.1 Media Buku Edukasi Sebelum dan Sesudah Revisi Produk

b. Validasi Ahli Materi

Produk media buku edukasi yang dikembangkan untuk mengenalkan kosa kata pada anak usai dini selanjutnya divalidasi oleh ahli materi. Hasil validasi disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Validasi dari Validator Ahli Materi

No	Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi Yang Disajikan Dalam Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran Dalam Mengenalkan Kosa Kata Pada Anak Usia 3-4 Tahun.			√	
2.	Kesesuaian Materi Media Buku Edukasi Untuk Menggunakan Bahan Kain Perca Dalam Mengenalkan Kosa Kata Dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun.			√	
3.	Materi Yang Disajikan Dengan Tampilan Yang Menarik			√	
4.	Materi Yang Disajikan Dalam Media Buku Edukasi Dalam Mengenalkan Kosa Kata Dengan Berkaitan Kehidupan Sehari-hari.				√
5.	Materi Yang Disajikan Sangat Disesuaikan Dengan Gambar				√
6.	Kualitas Gambar Yang Digunakan Pada Media			√	

	Buku Edukasi Dengan Menggunakan Bahan Kain Perca Dalam Mengenalkan Kosakata Sesuai Pada Usia 3-4 Tahun.				
7.	Penggunaan Dalam Gambar Pada Media Buku Edukasi Dengan Menggunakan Bahan Kain Perca Dalam Menggunakan Kosakata Sesuai Pada Usia 3-4 Tahun.			√	
8.	Bentuk Huruf Kosakata Sangat Jelas.				√
	Jumlah Frekuensi			8	
	Jumlah Skor			20	7
	Total Skor	27			
	Rata-rata	3,37			
	Persentase	77%			
	Kriteria	Layak			

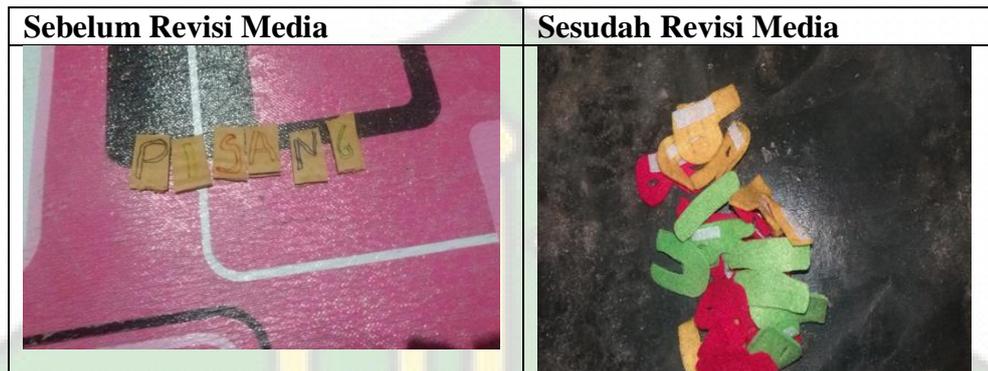
Sumber: hasil validasi materi pada media buku edukasi mengenal kosakata dengan ahli materi

Berdasarkan presentase skor yang diperoleh dari validator ahli materi memperoleh hasil 77% dengan kriteria penilaian layak untuk digunakan. Adapun simpulan dari validator yaitu dapat digunakan sedikit revisi dengan saran yang telah diberikan oleh validator. Saran yang diberikan oleh validator dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7 Saran Ahli Materi Terhadap Materi Media Buku Edukasi

Nama Validator	Saran
Dewi Fitriani, M.Ed	Perlu adanya penjelasan mengenai materi yang sudah menunjukkan fungsi guru buku edukasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat dijelaskan pada anak agar bisa dilakukan dalam penilaian instrumen validasi ahli materi pada RPPH dalam pemilihan tema yang sesuai dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Setelah peneliti melakukan validasi pada validator ahli materi. Tahap selanjutnya melakukan revisi materi pada produk media buku edukasi yang dikembangkan sesuai dengan arahan dan saran dari validator ahli materi. Berikut ini materi media buku edukasi sebelum dan sesudah revisi :



Gambar 4.2 Materi Media Buku Edukasi Sebelum dan Sesudah Revisi

4) Implementasi

Tahap implementasi adalah tahap uji coba media buku edukasi yang telah dikembangkan setelah melakukan revisi produk dari ahli materi dan ahli media. Uji coba yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada kelompok kecil kelas A pada usia 3-4 tahun di PAUD Qurrata A'yyun yang berjumlah 10 anak. Pada tahap ini peneliti menggunakan media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata pada anak dikelas dan selanjutnya meminta guru untuk mengisi lembar observasi anak dalam mengenal kosa kata. Uji coba yang dilakukan peneliti yaitu uji coba dengan teknik sampel *Snowballing Sampling* yaitu uji coba pada jumlah kecil satu sampai dua orang, kemudian melakukan uji coba pada jumlah yang besar.

a. Uji coba Jumlah Kecil

Pengujian media buku edukasi yang telah dikembangkan terlebih dahulu diuji coba dengan jumlah kelompok kecil. Adapun jumlah kelompok kecil yaitu

dengan sampel dua orang pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Qurrata A'yyun dari kelas A. Adapun hasil uji penggunaan media buku edukasi yang dikembangkan yaitu anak X 1 memperoleh nilai 62,5% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan X 2 memperoleh nilai 67,5% dengan kategori berkembang sesuai harapan.

b. Uji Coba Jumlah Besar

Setelah melakukan uji coba pada jumlah kecil selanjutnya melakukan uji coba besar pada kelas A. Adapun hasil penilaian uji coba media buku edukasi yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Lembar Observasi Mengenalkan Kosakata Anak di kelas A Usia 3-4 Tahun di PAUD Qurrata A'yyun Menggunakan Media Buku Edukasi

No	Nama Murid	Nilai Uji Coba
1.	X 1	55%
2.	X 2	70%
3.	X 3	67,5%
4.	X 4	65%
5.	X 5	65%
6.	X 6	70%
7.	X 7	67,5%
8.	X 8	65%
9.	X 9	65%
10.	X 10	60%
Nilai Rata-rata		65%
Kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)		

Sumber: hasil pengolahan data observasi mengenalkan kosakata anak melalui media buku edukasi

Berdasarkan hasil persentase uji coba penelitian dari satu kelas memperoleh persentase nilai mengenalkan kosakata anak melalui media buku edukasi pada kelas A sejumlah 65% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dari persentase nilai uji coba media buku edukasi yang dikembangkan

dengan sampel jumlah kecil sampai jumlah besar maka dapat disimpulkan media buku edukasi yang dikembangkan layak digunakan dalam mengenalkan kosa kata pada anak usia dini.

5) Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap akhir dari penelitian model ADDIE. Pada tahap ini peneliti melihat sejauh mana keberhasilan dari penggunaan media buku edukasi yang dikembangkan terhadap anak usia dini dalam mengenalkan kosa kata. Sehingga hasil yang diperoleh dari uji coba media buku edukasi yang dikembangkan pada usia 3-4 tahun di PAUD Qurrata A'yyun yaitu dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu membuat sebuah produk media yang dapat mengenalkan kosa kata pada anak usia 3-4 tahun. Nama media yang dirancang yaitu media buku edukasi. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengembangan R&D (Research & Development) dengan model ADDIE sebagai berikut :

1. Tahap analysis, yaitu tahap untuk mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi. Pada tahap ini menganalisis permasalahan dan apa yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari permasalahan yang ditemukan kekurangan dan terbatasnya media sehingga perlu pembaharuan media modern yang dapat mengenalkan kosa kata anak 3-4 tahun.
2. Tahap design, yaitu tahap perancangan media yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Tahap ini peneliti merancang media buku

edukasi menjadi produk media pembelajaran yang dapat mengenalkan kosa kata pada anak.

3. Tahap development, yaitu tahap pengembangan dengan melakukan validasi pada dua validator yaitu ahli media dan materi menggunakan validasi. Produk media yang telah divalidasi dan direvisi sesuai saran validator yang dapat diuji langsung dan coba dilapangan.
 - a. Hasil Validator Ahli Media
Hasil validasi yang diperoleh dari validator ahli media yaitu memperoleh persentase 75% dengan kategori layak.
 - b. Hasil Validator Ahli Materi
Hasil validasi yang diperoleh dari validator ahli materi yaitu memperoleh persentase 77% dengan kategori layak.
4. Tahap implementasi, yaitu tahap uji coba yang dilakukan setelah divalidasi dengan validator ahli media dan materi. Uji coba dilakukan pada jumlah kecil kemudian lanjut uji coba pada jumlah besar di PAUD Qurrata A'yyun di kelas A pada usia 3-4 tahun. Hasil persentase yang diperoleh dalam uji coba media buku edukasi yang dikembangkan yaitu masuk ke dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH).
5. Tahap evaluation, yaitu hasil evaluasi yang diperoleh selama melakukan penelitian apakah media yang dikembangkan layak atau tidak. Hasil evaluasi yang diperoleh oleh peneliti dari pengembangan media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata anak usia 3-4 tahun yaitu kategori layak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan dan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Rancangan media buku edukasi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media yang berbentuk buku yang terbuat dari karton tebal sehingga aman untuk anak usia dini. Media buku edukasi yang dirancang menggunakan kain perca sehingga membuat anak tertarik. Selain itu, terdapat huruf kosa kata dan gambar didalam buku tersebut. Perancangan media buku edukasi dalam mengenalkan kosa kata anak usia dini ini dikembangkan melalui metode penelitian pengembangan model ADDIE yang melalui 5 tahap penelitian.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan media buku edukasi dari tahap awal sampai akhir memperoleh bahwa media buku edukasi yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam mengenalkan kosa kata anak usia dini. Kelayakan media yang dikembangkan dapat dibuktikan dari prosedur penelitian model ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu tahap *pertama* adalah tahap analisis yang dilakukan untuk menganalisis permasalahan dan mencari kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Tahap *kedua* adalah tahap desain yaitu rancangan membuat media buku edukasi. Tahap *ketiga* adalah tahap pengembangan yaitu validasi kepada ahli media dan materi dengan perolehan hasil persentase 75% dari validator ahli media dengan

kategori layak dan 77% hasil persentase dari validator ahli materi dengan kategori layak untuk digunakan setelah media dikembangkan lanjut dengan tahap *keempat* adalah tahap implementasi yaitu uji coba media di PAUD Qurrata A'yyun dengan jumlah kecil dan besar dengan kategori anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Tahap *kelima* adalah tahap evaluasi yaitu melihat keberhasilan dari media buku edukasi yang dikembangkan dalam mengenalkan kosa kata anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. Kritik Dan Saran

Dalam penelitian mengembangkan media buku edukasi untuk mengenalkan kosa kata pada anak usia 3-4 tahun ini memerlukan tindakan lebih lanjut agar dapat memperoleh media yang lebih berkualitas dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pada anak usia dini untuk itu peneliti menyarankan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman yang akan dilakukan. Sehingga dapat mengembangkan media buku edukasi yang lebih kreatif dan inovasi sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi,dkk. (2010). *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aris dan Yunisah. (2007). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Azwan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Fatrima Santri Syafri. (2018) *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer di Program Studi Tadris Matematika IAIN Bengkulu*. Bengkulu: Zigie Utama
- G. Henry Tarigan. (1986). *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Angkasa.
- Hamidin A. (2012). *Seni Berkarya Dengan Kerajinan Kain Perca*. Jakarta: Buku Seru.
- Hurlock. (1997). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, dkk. (2001). *Media Pembelajaran*. malang: Universitas Negeri Malang.
- Kusniawan Usep. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera.
- Kusnadi Cecep dan Bambang Sutjipto. *Media Pendidikan; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Latif Mukhtar, dkk. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD (Pijaskan Mahasiswa, Guru & Pengelola TK/RA/KB/TPA)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Musfiroh Tadkiroatun. (2009). *Menumbuh kembangkan Baca tulis Ana Usia Dini*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mufliharsi Risa. (2017). *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini*. Jurnal Metamorfosa, Vol 5, No 2, Edisi Desember

Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nilmayani. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*. Riau: Program Studi Pendidikan Guru Paud.

Nuarca Ketut. (2013) *PAUD Sebagai kebutuhan Mendasar*. Denpasar: Udayana University Press.

Ria Angraeni. *Upaya Meningkatkan Kemampuan membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flannel Pada Anak, Jurnal Pendidikan PAUD Edisi 5 Tahun ke-4*.

Sadiman dan Arif, dkk. (2005). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Saryono dan Suedjito. (2011). *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media.

Sri Hastuti, dkk. (1993). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UPP IKIP.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Susilana Rudi, Cepi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima.

Tiningsih Endang Mulya. (2012). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.

Thio Riyanto FIC dan Martin Handoko FIC. (2004). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi

Waluyo Djoko Adi dan Anies Listyowati. (2017). *Kompendium PAUD Memahami PAUD Secara Singkat*. Depok: Prenadamedia Group

Widjono. (2007). *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h.120.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1788/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2022

Lamp : -

Judul : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah PAUD Qurrata A'yyun

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **TUTY ISLAMI / 160210055**

Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Gampoeng Meunasah Krucng, Kecamatan Ingin Jaya

Andara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca untuk Mengenalkan Kosakata pada Usia 3-4 Tahun**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Februari 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



berlaku sampai : 25 Februari
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



PAUD (KB) QURRAIA A'YUN BANDA ACEH

Jln. T. Chik Diuro (Komplek Asrama Putri Islami) Telp. 085270389245, Banda Aceh

AKREDITASI : A NO.PAUD (KB) /1171/0001/09/2018 / NO IZIN PAUD : 421.9/a.4/kb/8362/2016

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR : 011/2803/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah paud Qurrata A'yun yang beralamat di Gampong Ateuk pahlawan kecamatan Buiturrahman Kabupaten Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa

Nama : TUTY ISLAMU
Nim : 160210055
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan kosa Kata Pada Usia 3-4 Tahun" mulai tanggal 7 - 14 Maret 2022

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya

Banda Aceh 28 Maret 2022

Kepala Paud Qurrata A'yun

Herlinda S.Pd

AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651.8553020 ; www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1159/Un.08/Kp.PIAUD/11/2021
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Uji Coba Pengembangan Media*

Kepada Yth,
Ibu Lina Amelia, M. Pd.

di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Tuty Islami
NIM	: 160210055
Judul Penelitian	: Pengembangan Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca untuk Mengenalkan Kosa Kata Anak pada Usia 3-4 Tahun Di TK Cut Meutia Banda Aceh
Kegiatan	: Validasi Media Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 17 November 2021
An. Ketua Prodi PIAUD,
Sekretaris Prodi PIAUD,

Heliati Fajriah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1260/Un.08/Kp.PIAUD/11/2021
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi*

Kepada Yth,
Ibu Dewi Fitriani, M. Ed

di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Tuty Islami
NIM : 160210055
Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca untuk Mengenalkan Kosakata Anak pada Usia 3-4 Tahun Di TK Cut Meutia Banda Aceh
Kegiatan : Validasi Materi Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 17 November 2021
An. Ketua Prodi PIAUD,
Sekretaris Prodi PIAUD,


Helia Fitriani

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca

Untuk Mengenalkan Kosa Kata Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Qurrata
A'yun yayasan Cut Meutia

Peneliti : Tuty Islami

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator : Ibu Lina M.Pd

Petunjuk :

Berilah Tanda Conteng Pada Kolom Penilaian Yang Sesuai Dengan Penilaian Ibu/Bapak Terhadap Media Pembelajaran Dengan Skala Penilaian Sebagai Berikut :

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kualitas Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Sudah Sesuai Dengan Kategori Media Anak Usia Dini			✓	
2.	Kualitas Daya Tarik Desain Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Lebih Menarik				
3.	Kesesuaian Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Dengan Tujuan Pembelajaran			✓	
4.	Kesesuaian Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa kata Dengan Karakteristik Anak Usia Dini			✓	
5.	Kesesuaian Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan kosa Kata Dengan Sumber Belajar			✓	
6.	Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Sesuai Dengan Kemampuan Dan Tahapan Usia Pada Anak Usia			✓	
7.	Media Pembelajaran Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Sesuai Dengan Fungsi Media			✓	
8.	Bahan Pembuatan Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Aman Dan Tidak Membahayakan Bagi Anak Usia Dini				✓

	Untuk Mengenalkan Kosa Kata Yang Dapat Digunakan Dalam Waktu Relatif Lama			✓	
10.	Jenis, Ukuran Dan Warna Sesuai Dengan Karakteristik Anak Usia Dini				
11.	Keserasian Ukuran Media, Warna Tulisan Dan Gambar				

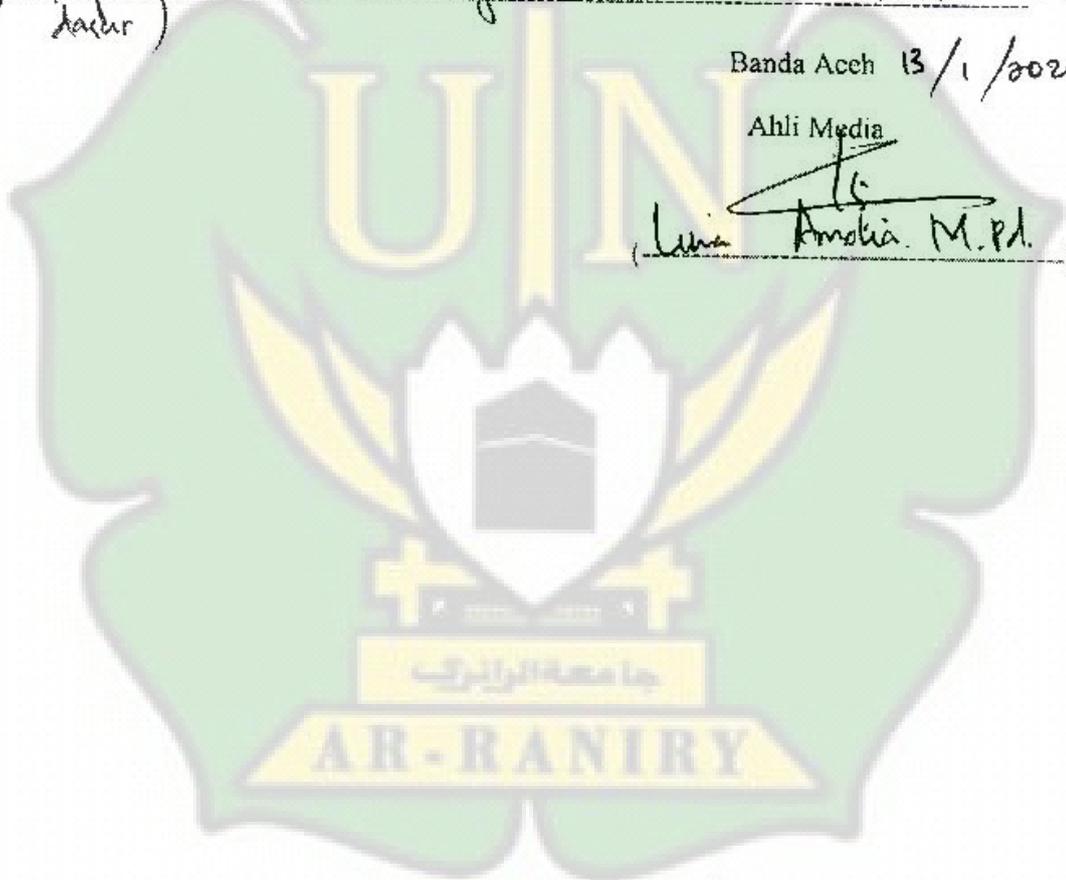
Komentar dan Saran

- 1) Bahan kain pilihlah bahan kain yg hidup warnanya tidak suram (contoh kain satin / motif kilap)
- 2) Warna hidup has menarik dan bahan yg digambarkan yg bahan lama / tidak dapat rusak.
- 3) pakai huruf local untuk pengenaan awal huruf.
- 4) Papikan dasar bahasa (warna dan cara menulis warna dasar)

Banda Aceh 13/1/2021

Ahli Media

(Lina Amelia M.Pd.)



LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca

Untuk Mengenalkan Kosa Kata Anak Pada Usia 3-4 Tahun Di Tk Cut

Meutia

Peneliti : Tuty Islami

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator : Ibu Dewi Fitriani M.Ed

Petunjuk :

Berilah Tanda Conteng Pada Kolom Penilaian Yang Sesuai Dengan Penilaian Ibu/Bapak Terhadap Media Pembelajaran Dengan Skala Penilaian Sebagai berikut :

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

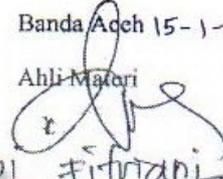
No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi Yang Disajikan Dalam Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran Dalam Mengenalkan Kosa Kata Pada Anak Usia 3-4 Tahun			✓	
2.	Kesesuaian Materi Media Buku Edukasi Untuk Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia Dini			✓	
3.	Materi Yang Disajikan Dengan Tampilan Yang Menarik		✓	✓	
4.	Materi Pada Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Dengan Berkaitan Kehidupan Sehari-hari				✓
5.	Materi Sangat Disesuaikan Dengan Gambar				✓
6.	Kualitas Gambar Yang Digunakan Pada Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Sesuai Dengan Usia Anak			✓	
7.	Penggunaan Gambar Pada Media Buku Edukasi Menggunakan Bahan Kain Perca Untuk Mengenalkan Kosa Kata Sesuai Dengan Usia Anak			✓	
8.	Bentuk Huruf Kosa Kata Sangat Jelas				✓

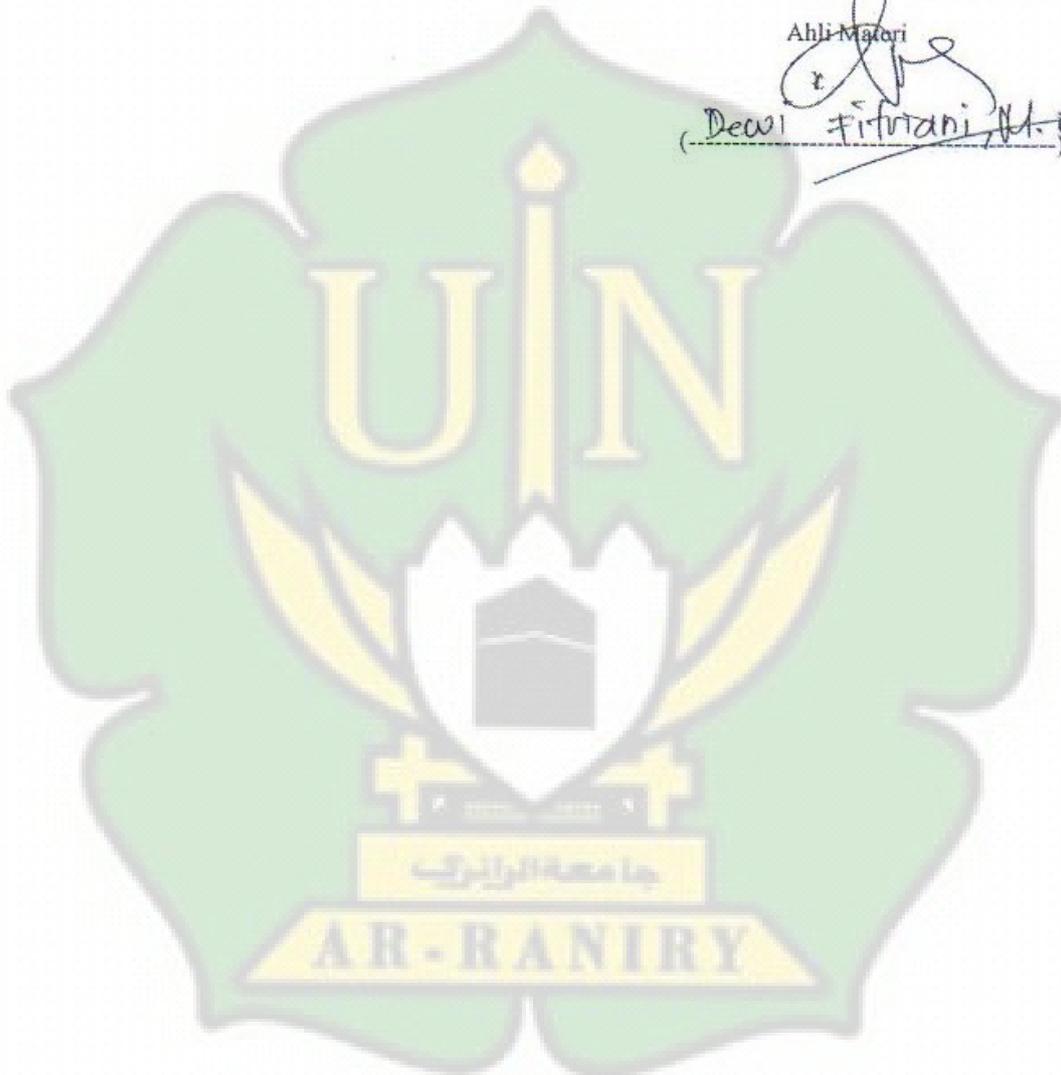
Komentar dan saran

Perlu adanya ^{materi yang} Penjelasan mengenai menunjukkan situasi sebagai buku edukasi
yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat dijabarkan pada anak
agar bisa dilakukan dalam Penilaian Instrumen validasi materi pada RPPH
dalam pemilihan tema yang sesuai dengan pembelajaran

Banda Aceh 15-1-2021

Ahli Materi


(Dewi Fitriani, M. Ed.)



LEMBAR OBSERVASI ANAK USIA 3-4 TAHUN
Kemampuan Mengenal Kosa Kata Anak Usia 3-4 tahun

Nama anak : Ag. Miftahra
 Usia anak : 3 - 4 tahun
 Kelas : A
 Nama sekolah : PAUD Qurrata A'yun
 K/KD : 3.6, 4.6, 3.11, 4.11

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan mengenal kosa kata pada anak melalui media buku edukasi dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut :

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen penilaian

No	Indikator Mengenal Kosa Kata	Sub Indikator yang dikembangkan	Hasil			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengenal kosa kata yang ada disekitarnya.	1. Anak mampu mengenal simbol huruf kosa kata yang terdapat pada media buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata. 2. Anak mampu mencocokkan huruf kosa kata sesuai dengan gambar yang terdapat pada media buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata. 3. Anak mampu mengucapkan		✓		

		huruf kosa kata pada media buku edukasi menggunakan bahan kain perca untuk mengenalkan kosa kata.			
		4. Anak mampu menyusun huruf kosa kata menjadi kata yang sempurna.		✓	
		5. Anak mampu mengambil huruf kosa kata sesuai dengan nama benda, hewan, buah dan lain-lain yang terdapat gambar yang telah disediakan.		✓	
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	6. Anak mampu mengenal dalam mengucapkan salam dan membalas salam.		✓	
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	7. Anak mampu mengenal dalam membuang sampah pada tempatnya		✓	
		8. Anak mampu menjaga kebersihan diri sendiri.		✓	
Jumlah Frekuensi				24	
Jumlah Skor				8	
Persentase				75%	
Kriteria			BSH		

Banda Aceh 08 Maret 2022
Guru Kelas

Rika
(Rika)

FORMAT PENILAIAN HARIAN

Kompetensi Inti	Kompetensi Yang Di Capai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Terbiasa Mengucapkan Doa Sehari-Hari				
	Terbiasa Mengucapkan Surah Pendek				
	Terbiasa Mengucapkan Kata Alhamdulillah, Subhanallah, Astagfirullah Dan Allahu Akbar				
	Terbiasa Mengucapkan Syukur Terhadap Hasil Sebuah Karya				
Sikap Sosial	Mampu Menggunakan Kata Tolong, Terima Kasih Dan Maaf Dalam Setiap Kesempatan Yang Tepat				
	Mampu Menunggu Giliran				
Pengetahuan	Mengetahui Jenis Buah-Buahan Mengetahui Fungsi Dan Manfaat Buah -Buahan Bagi Kesehatan Anak Dapat Menyebutkan Nama Kosa Kata Yang Ada Di Dalam Buku Edukasi Anak Dapat Menempel Kosa Kata Yang Ada Di Dalam Buku Edukasi Anak Dapat Menyusun Nama Kosa Kata Yang Dia Acak Menjadi Kosa Kata Yang Teratur				
Keterampilan	Anak Mampu Bercerita tentang Buah				

Catat Nama Anak Yang Masuk Dalam Kriteria Ini

Jumlah Anak 10

Mengetahui

Peneliti


Tutty Islami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

PAUD QURRATA A'YUN

Identitas

Nama Lembaga : Paud Qurrata A'yun
Tema/Sub tema : Tumbuhan/Tumbuhan Berbuah
Kelompok Usia : 3-4 Tahun

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1.	KI-1 Menerima Ajaran Agama Yang Dianutnya
2.	KI-2 Memiliki Perilaku Hidup Sehat, Rasa Ingin Tahu, Kreatif Dan Estetis, Percaya Diri, Disiplin, Mandiri, Peduli, Mampu Menghargai Dan Toleran Kepada Orang Lain, Mampu Menyesuaikan Diri, Jujur, Rendah Hati Dan Santun Dalam Berinteraksi Dengan Keluarga Pendidik, Pengasuh Dan Teman.
3.	KI-3 Mengenali Diri Sendiri, Keluarga, Teman, Pendidik, Lingkungan Sekitar, Agama, Teknologi, Seni Budaya Di Rumah, Tempat Bermain Satuan Paud Dengan Cara Mengamati Dengan Indra Seperti (Melihat, Mendengar, Merasa Dan Meraba) Mengumpulkan Informasi, Menalar, Berkomunikasi Melalui Kegiatan Bermain.
4.	KI-4 Menunjukkan Yang Diketahui, Dirasakan, Dibutuhkan Dan Dipikirkan Melalui Bahasa. Musik, Gerakan Dan Karya, Secara Produktif Dalam Kreatif Serta Mencerminkan Perilaku Anak Berakhlak Mulia.

B. Kompetensi Dasar

No	Program Pengembangan	Kompetensi Dasar
1.	Nilai Agama Dan Moral	1.1 Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaannya 1.2 Menghargai Diri Sendiri, Orang Lain Dan Lingkungan Sekitar
2.	Fisik Motorik	2.1 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Hidup Sehat 3.3 Mengenal Anggota Tubuh Dan Fungsinya Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Dan Motorik Halus 4.3 Menggunakan Anggota Tubuh Untuk Pengembangan Motorik Kasar Dan Halus
3.	Kognitif	3.6 Mengenal Benda Disekitarnya Seperti (Nama, Warna, Bentuk, Ukuran, Pola, Sifat, Suara, Tekstur, fungsi dan ciri lainnya
4.	Sosial Emosional	2.6 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Taat Terhadap Aturan Sehari-hari Untuk Melatih Kedisiplinan 2.7 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Sabar Untuk Melatih Kedisiplinan 2.12 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Tanggung Jawab 2.14 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Rendah Hati Dan Santun Kepada Orang Tua, Pendidik Dan Teman

5.	Bahasa	3.12 Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Bermain 4.12 Menunjukkan Kemampuan Keaksaraan Awal Dalam Berbagai Bentuk Karya
6.	Seni	3.15 Mengenal Berbagai Karya Dan Aktivitas Seni 4.15 Menunjukkan Karya Dan Aktivitas Seni Dengan Menggunakan Berbagai Media

C. Tujuan Pembelajaran

1. Anak Dapat Bersyukur Dan Menghargai Ciptaan Allah SWT
2. Anak Dapat Mengetahui Berbagai Macam Buah
3. Untuk Mengetahui Fungsi Dan Manfaat Pada Buah
4. Anak Dapat Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Tentang Buah
5. Anak Dapat Mengenal Kosa Kata
6. Anak Dapat Mengenal Kosa Kata dalam Macam-macam Buah
7. Anak Dapat Mencocokkan Nama Buah Yang Tersusun Teracak Menjadi Nama Buah Yang Sempurna

D. Media Pembelajaran : Buku Edukasi

E. Sumber Pembelajaran : Buku Dan Internet

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Kegiatan Pembukaan 60 Menit (08.00-09.00)	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru Menyiapkan Alat Dan Bahan Sesuai Dengan Tema Pembelajaran b. Penyambutan Anak c. Guru Menyalami Anak <p>Kegiatan Berkumpul</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru Dan Anak Duduk Bersama Dalam Satu Kelas b. Memberi Salam c. Guru Menanyakan Kabar Anak d. Guru Menanyakan Hari Dan Tanggal Pada Anak Dan Dilanjutkan Dengan Berdoa Sebelum Belajar e. Berdoa Sebelum Belajar f. Membaca Surah Pendek g. Guru Melakukan Absensi Dengan Kegiatan Bernyanyi h. Menyanyikan Macam-macam Jenis Lagu i. Guru Menyampaikan Tentang Pembelajaran Hari Ini Tentang Tema Dan Sub Tema Yang Dibahas 		
Kegiatan Inti 80 menit (09.00.10.20)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru Menjelaskan Kepada Anak Mengenal Tema Dan Sub Tema b. Guru Menunjukkan Media Pembelajaran 		

	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru Bertanya Kepada Anak Tentang Macam-Macam Buah d. Guru Memperkenalkan Pada Anak Cara Menggunakan Media Buku Edukasi Untuk Mengenalkan Kosakata e. Guru Menjelaskan Aturan Yang Akan Digunakan Dalam Bermain f. Beberapa Kegiatan Main Yang Dilakukan Anak Dengan Media Buku Edukasi Untuk Mengenalkan Kosakata g. Anak Dapat Menyebutkan Nama Kosakata Yang Ada Di Dalam Buku Edukasi h. Menempel Nama Kosakata Yang Ada Di Dalam Buku Edukasi i. Menyusun Nama Kosakata Yang Di Acak Menjadi Kosakata Yang Teratur 		
<p>Kegiatan Penutup 20 Menit (10.20-10.40)</p>	<p>Recalling</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merapikan Dan Membereskan Mainan b. Guru Menanyakan Kembali Tentang Pembelajaran Yang Telah Di Pelajari c. Anak Menceritakan Pengalaman Saat Bermain d. Mendiskusikan Tentang Perasaan Anak 'Selama Melakukan Kegiatan Main Dengan Media Buku Edukasi Untuk Mengenalkan Kosakata <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengulang Kembali Pembelajaran Mengenai Tema Dan Sub Tema Hari Ini b. Menyampaikan Kegiatan Pembelajaran Yang Akan Di Laksanakan Esok Hari 		

	c. Membaca Doa Sesudah Belajar Bersama d. Guru Dan Anak Bernyanyi Bersama Sebelum Pulang e. Bersalaman Sebelum Pulang		
--	---	--	--

Mengetahui,
Guru Kelas A

Rika
Rika

Banda Aceh 08 Maret 2022
mahasiswi peneliti

Tuty Islami
Tuty Islami

